



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analisis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 550.4 /II.3.AU/F/FIK/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth.

Kepala SDLB-C Alpha Kumara Wardhana II Kalibokor Timur
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2018/2019, atas nama mahasiswa :

Nama : Fitri Rahmawati
NIM : 20151660066
Judul Skripsi : Pengaruh Terapi Okupasi Montase terhadap Kemampuan Motorik Anak Down Syndrome

Bermaksud untuk mengambil data /observasi di **SDLB-C Alpha Kumara Wardhana II Kalibokor Timur**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data / observasi yang dimaksud.

Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 26 Februari 2019
Wakil Dekan

Dr. Pipit Seti W., S.K.M., M.Kes.
NIP : 197412292005012001





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analisis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 550.2 /II.3.AU/F/FIK/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth.

Kepala SLB Bangun Bangsa Oro-Oro Pacar Keling Surabaya

Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2018/2019, atas nama mahasiswa :

Nama : Fitri Rahmawati
NIM : 20151660066
Judul Skripsi : Pengaruh Terapi Okupasi Montase terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Down Syndrome

Bermaksud untuk mengambil data /observasi **di SLB Bangun Bangsa Oro-Oro Pacar Keling Surabaya**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data / observasi yang dimaksud.

Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 20 Februari 2019
Wakil D

Dr. Prita Resti W.S.K.M., M.Kes.
NIP : 197412292003012001





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analisis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 550.2 /II.3.AU/F/FIK/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth.

Kepala SLB Bangun Bangsa Oro-Oro Pacar Keling Surabaya

Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2018/2019, atas nama mahasiswa :

Nama : Fitri Rahmawati
NIM : 20151660066
Judul Skripsi : Pengaruh Terapi Okupasi Montase terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Down Syndrome

Bermaksud untuk mengambil data /observasi **di SLB Bangun Bangsa Oro-Oro Pacar Keling Surabaya**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data / observasi yang dimaksud.

Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 20 Februari 2019
Wakil Dekan

Dr. Prita Resti W.S.K.M., M.Kes.
NIP : 197412292003012001





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113 Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 436.2 /II.3.AU/F/FIK/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth.
Kepala SDLB-C Optimal Kenjeran Surabaya
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2018/2019, atas nama mahasiswa :

Nama : Fitri Rahmawati
NIM : 20151660066
Judul Skripsi : Pengaruh Terapi Okupasi Montase terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Down Syndrome

Bermaksud untuk mengambil data /observasi di **SDLB-C Optimal Kenjeran Surabaya**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data / observasi yang dimaksud.

Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 16 April 2019
Dekan,



Dr. Mundakir, S. Kep Ns., M Kep
NIP : 197403232005011002



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113 Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 631.3 /IL.3.AU/F/FIK/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SDLB-C Alpha Kumara Wardhana II Kalibokor Timur Surabaya
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2018/2019, atas nama mahasiswa :

Nama : Fitri Rahmawati
NIM : 20151660066
Judul Skripsi : Pengaruh Terapi Okupasi Montase terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Down Syndrome

Bermaksud untuk melakukan Penelitian selama 1 bulan di **SDLB-C Alpha Kumara Wardhana II Kalibokor Timur Surabaya**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin penelitian yang dimaksud.

Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 29 April 2019
Dekan,



Dr. Pipit Resti W., S.K.M., M.Kes.
NIP : 197412292005012001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analisis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113 Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 631.2 /IL.3.AU/F/FIK/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SLB Bangun Bangsa Oro-Oro Pacar Keling Surabaya

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2018/2019, atas nama mahasiswa :

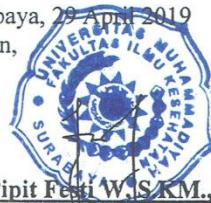
Nama : Fitri Rahmawati
NIM : 20151660066
Judul Skripsi : Pengaruh Terapi Okupasi Montase terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Down Syndrome

Bermaksud untuk melakukan Penelitian selama 1 bulan di **SLB Bangun Bangsa Oro-Oro Pacar Keling Surabaya**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin penelitian yang dimaksud.

Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 29 April 2019
Dekan,



Dr. Pipit Fessi W. S. K.M., M.Kes.
NIP : 197411292005012001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analisis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113 Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 631.1 /II.3.AU/F/FIK/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SLB B-C Optimal Kenjeran Surabaya

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2018/2019, atas nama mahasiswa :

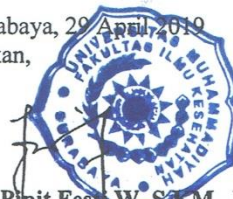
Nama : Fitri Rahmawati
NIM : 20151660066
Judul Skripsi : Pengaruh Terapi Okupasi Montase terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Down Syndrome

Bermaksud untuk melakukan Penelitian selama 1 bulan di **SLB Optimal**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin penelitian yang dimaksud.

Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 29 April 2019
Dekan,



Dr. Pipit Fesli W. S.K.M., M.Kes.
NIP : 197412292005012001



SLB C AKW KUMARA II
Jalan Kalibokor Timur 165 Surabaya

SURAT KETERANGAN

No : 04/SDLB.C.AKW KUMARAII.SBY/V/2019

Lamp :-

Hal : Pemberian Penelitian di SDLB C AKW Kumara II

Kepada Yth. Dosen Pembimbing
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Bersama ini kami telah menerima mahasiswi anda dengan baik atas :



Nama : Fitri Rahmawati

NIM : 20151660066

Untuk mengadakan penelitian di sekolah kami SDLB C AKW Kumara II Jalan Kalibokor Timur 165 Surabaya sejak tanggal 02 Mei 2019 - 11 Mei 2019 dan berjalan dengan baik.

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan dengan baik dan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 12 Mei 2019

Kepala SDLB C AKW Kumara II


DRAS NURLAELA, M.Pd
NIP. 196011191992032003



SEKOLAH KEBUTUHAN KHUSUS (SLB)
" BANGUN BANGSA "

TERAKREDITASI "B"
JL. ORO-ORO II / 35 SURABAYA-JAWA TIMUR
TELP./ FAX : (031) 5036569, HP. 082232707566
Email / facebook : skk_bangunbangsa@yahoo.co.id
Website : www.skkbangunbangsa.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

No : 600/SLB BANGUN BANGSA.SBY/V/2019

Lamp : -

Hal : Pemberian Penelitian di SLB Bangun Bangsa Surabaya

Kepada Yth. Dosen Pembimbing
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Bersama ini kami telah menerima mahasiswa anda dengan baik atas :

Nama : Fitri Rahmawati

NIM : 20151660066

Untuk mengadakan penelitian di sekolah kami SLB Bangun Bangsa Surabaya Jalan ORO-ORO II/35 Surabaya sejak tanggal 13 Mei 2019 - 22 Mei 2019 dan berjalan dengan baik.

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan dengan baik dan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 14 Mei 2019
Kepala SLB Bangun Bangsa Surabaya

Octalia Pramurdiasti, M.Pd
NIP. 19781013 200604 2 017



**YAYASAN PENDIDIKAN OPTIMAL
SEKOLAH LUAR BIASA B-C OPTIMAL**

NSS : 874056018002 NIS : 281130 NPSN : 20532413
Jl. Wardoyo No. 12 BLK. Telp. (031) 3810096 E-mail : slboptimal@gmail.com
Komplek TNI - AL Kenjeran - Surabaya

SURAT KETERANGAN

No : 053/SLB.OPT.SBY/V/2019
Lamp : -
Hal : Pemberian Penelitian di SLB B-C Optimal

Kepada Yth. Dosen Pembimbing
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Bersama ini kami telah menerima mahasiswa anda dengan baik atas :

Nama : Fitri Rahmawati

NIM : 20151660066

Untuk mengadakan penelitian di sekolah kami SLB B-C Optimal Jl. Wardoyo
No.12 BLK. Komplek. TNI AL Kenjeran Surabaya sejak tanggal 23 Mei 2019 -
29 Mei 2019 dan berjalan dengan baik.

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan
dengan baik dan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 29 Mei 2019
Kepala Sekolah SLB B-C Optimal
KEC.
BULAK
JAWA TIMUR
KOTA
SURABAYA
WENARNO, S.Pd
NIP. 196001011993031008

Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa saya bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian “Pengaruh Terapi Okupasi Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak *Down Syndrome* di SDLB-C Alpa Kumara Wardhana II Kalibokor Timur Surabaya” yang akan dilakukan oleh Fitri Rahmawati, mahasiswi dari Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Saya telah memahami penjelasan mengenai tujuan dari penelitian, kerahasiaan identitas dan informasi yang saya berikan serta hak saya untuk ikut dalam penelitian ini.

Tanda tangan saya dibawah ini merupakan bukti bahwa saya bersedia turut berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

Surabaya,

2019

Peneliti



(Fitri Rahmawati)

Nim : 20151660066

Responden


(.....MAEDIYA WATI.....)

No. Responden

Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa saya bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian “Pengaruh Terapi Okupasi Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak *Down Syndrome* di SLB Bangun Bangsa Oro-Oro Pacar Keling Surabaya” yang akan dilakukan oleh Fitri Rahmawati, mahasiswi dari Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Saya telah memahami penjelasan mengenai tujuan dari penelitian, kerahasiaan identitas dan informasi yang saya berikan serta hak saya untuk ikut dalam penelitian ini.

Tanda tangan saya dibawah ini merupakan bukti bahwa saya bersedia turut berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

Surabaya,

2019

Peneliti

Responden



(Fitri Rahmawati)

Nim : 20151660066


(.....INA.....)

No. Responden

Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa saya bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian “Pengaruh Terapi Okupasi Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak *Down Syndrome* di SLB B-C Optimal Kenjeran Surabaya” yang akan dilakukan oleh Fitri Rahmawati, mahasiswi dari Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Saya telah memahami penjelasan mengenai tujuan dari penelitian, kerahasiaan identitas dan informasi yang saya berikan serta hak saya untuk ikut dalam penelitian ini.

Tanda tangan saya dibawah ini merupakan bukti bahwa saya bersedia turut berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

Surabaya, 2019

Peneliti

Responden



(Fitri Rahmawati)

Nim : 20151660066


ETIDANG

(.....)

No. Responden



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
PUSAT BAHASA

Jl. Sutorejo 59 Surabaya 60113 Telp. 031-3811966, 3811967 Ext (130) Gd. A Lt 2
Email: pusba.umsby@gmail.com

ENDORSEMENT LETTER

590/PB-UMS/EL/VIII/2019

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : The Effect of Octopated Montase Therapy on Fine Skills of Down Syndrome Children
Student's name : Fitri Rahmawati
Reg. Number : 20151660066
Department : S1 Keperawatan

has been endorsed by Pusat Bahasa *UMSurabaya* for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 5 August 2019

Chair

Waode Hamsia, M.Pd

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitri Rahmawati
Nim : 20151660066
Program Studi : Fakultas Ilmu Kesehatan
Fakultas : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya hak royalti non eksklusif (*non-exclusif royalty fress right*) atas skripsi saya yang berjudul :

PENGARUH TERAPI OKUPASI MONTASE TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK
HALUS ANAK *DOWN SYNDROME*

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangakalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau dengan pembimbing saya sebagai pemiliki Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Surabaya

Pada tanggal : 4 Agustus 2019

Fitri Rahmawati

Lembar observasi kemampuan motorik halus Okupasi Montase Modifikasi dari teori Nurani Yuliani 2009.

Inisial :

Usia : Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-Laki

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada pilihan yang benar

| No | Tingkat Keaktifan | Indikator | Observasi Ke..... Tanggal..... | | |
|----|-------------------|---|--------------------------------|------------------|-----------|
| | | | Tidak mampu melaukan 1 | Dengan bantuan 2 | Mandiri 3 |
| 1 | Mengancing baju | 1. Kemampuan mengancing baju | | | |
| | | 2. Kemampuan memegang kancing | | | |
| | | 3. Kemampuan mengaitkan kancing ke baju | | | |
| | | 4. Kemampuan cara mengancingkan baju | | | |
| 2 | Menggambar | 5. Kemampuan menggambar | | | |
| | | 6. Kemampuan memegang pensil | | | |
| | | 7. Kemampuan menggambar sesuai garis | | | |
| | | 8. Kemampuan menggambar sesuai bentuk | | | |
| 3 | Melipat kertas | 9. Kemampuan melipat kertas | | | |
| | | 10. Kemampuan cara melipat kertas | | | |
| | | 11. Kemampuan memegang kertas | | | |
| | | 12. Kemampuan melipat kertas sesuai dengan bentuk yang diinginkan | | | |
| 4 | Melepas baju | 13. Kemampuan melepas baju | | | |
| | | 14. Kemampuan memegang kancing | | | |
| | | 15. Kemampuan cara membuka kancing baju | | | |

| | | | | | |
|---|----------------|---|--|--|--|
| | | 16. Kemampuan cara melepas baju | | | |
| 5 | Melepas sepatu | 17. Kemampuan melepas sepatu | | | |
| | | 18. Kemampuan melepas tali sepatu | | | |
| | | 19. Kemampuan memegang sepatu | | | |
| | | 20. Kemampuan cara melepaskan sepatu | | | |
| 6 | Memotong | 21. Kemampuan memegang gunting | | | |
| | | 22. Kemampuan memotong | | | |
| | | 23. Kemampuan memotong tidak sesuai bentuk | | | |
| | | 24. Kemampuan memotong sesuai gambar | | | |
| 7 | Menempel | 25. Kemampuan memegang kertas | | | |
| | | 26. Kemampuan cara penempelan | | | |
| | | 27. Kemampuan cara perekatan | | | |
| | | 28. Kemampuan menempel gambar sesuai tempat | | | |
| 8 | Mewarnai | 29. Kemampuan memegang pensil warna | | | |
| | | 30. Kemampuan mewarnai | | | |
| | | 31. Kemampuan mengambil pensil warna sesuai keinginan | | | |
| | | 32. Kemampuan mewarnai sesuai objek | | | |

Catatan : pada kolom lembar observasi diberikan nilai 1 jika anak tidak mampu melakukan kegiatan, diberikan nilai 2 jika anak mampu melakukan kegiatan tetapi dengan bantuan, diberikan nilai 3 jika anak mampu melakukan kegiatan secara mandiri.

SATUAN ACARA KEGIATAN (SAK)

Terapi Okupasi Dengan Teknik (Montase) Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada *Anak Down Syndrome*

Pokok Bahasan : Terapi Okupasi (Montase) terhadap Kemampuan Motorik Halus
Anak Down Syndrome

Sasaran : *Anak Down Syndrome*

Tempat : SLB B-C Optimal Kenjeran Surabaya, SDLB-C Alpa Kumara
Wardhana II Kalibokor Timur Surabaya dan SLB Bangun
Bangsa Oro-Oro Surabaya.

Waktu : 120 menit / pertemuan

Hari/ Tanggal : -

A. Judul Penelitian

**Pengaruh Terapi Okupasi (Montase) Terhadap Kemampuan Motorik Halus
*Anak Down Syndrome.***

B. Peneliti

Fitri Rahmawati, Mahasiswi Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

C. Tujuan

1. Tujuan Intruksional Umum

Setelah dilakukan kegiatan atau intervensi 6 kali dalam 1 bulan diharapkan anak *down syndrome* yang mengalami gangguan motorik halus mampu melakukan, memahami tentang kegiatan atau intervensi yang di berikan serta mengalami peningkatan dalam kemampuan motorik halusnya.

2. Tujuan Intruksional Khusus

- Siswa mengetahui pengertian terapi okupasi montase
- Siswa mengetahui tujuan terapi okupasi montase
- Siswa mengetahui prosedur terapi okupasi montase
- Dapat meningkatkan kemampuan motorik halus
- Menambah pemberian terapi penunjang untuk anak down syndrome yang mengalami gangguan motorik halus.

D. Materi

- Pengertian terapi okupasi montase
- Tujuan terapi okupasi montase
- Prosedur pembuatan terapi okupasi montase

E. Metode

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Demostrasi

F. Media

1. Contoh karya seni baru
2. Gambar sketch
3. Kertas karton

4. Gunting
5. Lem
6. Pensil warna


G. Analisa Situasional

Fasilitas : Contoh karya seni baru atau tema, gambar sketch, kertas karton, gunting, lem, pensil warna


Peserta : Anak *Down Syndrome* usia 6-8 yang mengalami gangguan Motorik Halus


Waktu dan tempat : Dilakukan 4 kali dalam 1 bulan di SLB B-C Optimal Kenjeran Surabaya, SDLB-C Alpa Kumara Wardhana II Kalibokor Timur Surabaya dan SLB Bangun Bangsa Oro-Oro Surabaya.

H. Langkah Kegiatan









| Tahap I Pre-Test Pengukuran Dengan Mengisi Lembar Observasi | | |
|--|---|---|
| Hari Pertama Pelaksanaan Terapi Okupasi Montase | | |
| Waktu | Kegiatan | Indikator Keberhasilan |
| 4 menit | Persiapan Alat <ol style="list-style-type: none"> 1. Contoh karya seni baru atau tema 2. Gambar sketch buah-buahan 3. Gunting 4. Kertas karton 5. Lem 6. Pensil warna | |
| 6 menit | Persiapan Klien | |
| 15 menit | Fase Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Salam terapeutik • Menjelaskan Pengertian terapi okupasi montase yaitu suatu terapi yang diberikan untuk melatih kemampuan motorik halus • Menjelaskan tujuan terapi okupasi montase yaitu untuk meningkatkan kemampuan motorik halus | <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Anak memahami pengertian terapi okupasi montase • Anak memahami tujuan dilakukannya terapi okupasi montase |
| 60 menit | Fase Kerja <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur pembuatan terapi okupasi montase yaitu <p>Dengan Tema Buah-Buahan : Strawberry, pepaya, semangka, lemon, jambu biji, jeruk, pir hijau, belimbing.</p>  <p>Langkah-Langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gunting berbagai gambar sketch buah-buahan yang sudah disiapkan. 2. Kumpulkan gambar sketch | <ul style="list-style-type: none"> • Berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan terapi okupasi montase |


| | | |
|--|---|---|
| | <p>buah-buahan di kertas karton yang sudah disiapkan.</p> <p>3. Beri lem pada gambar sketch buah-buahan yang sudah dipotong.</p> <p>4. Tempelkan hasil potongan di kertas karton.</p> <p>5. Agar menghasilkan hasil yang lebih bagus warnai gambar sketch buah-buahan.</p> | |
| 15 menit | <p>Fase Terminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan alat • Menanyakan perasaan anak setelah dilakukan kegiatan terapi • Menanyakan kepada siswa siswi tentang materi yang di sampaikan • Kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya • Mengucapkan terimakasih atas partisipasinya <p>Penutup mengucapkan salam</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Berperan aktif dalam menjawab pertanyaan • Menyetujui kontrak waktu yang ditentukan • Penutup menjawab salam |
| Hari Kedua Pelaksanaan Terapi Okupasi Montase | | |
| Waktu | Kegiatan | Indikator Keberhasilan |
| 4 menit | <p>Persiapan Alat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Contoh karya seni baru atau tema 2. Gambar sketch sayuran 3. Gunting 4. Kertas karton 5. Lem 6. Pensil warna | |
| 6 menit | Persiapan klien | |
| 15 menit | <p>Fase Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam terapeutik • Menjelaskan Pengertian terapi okupasi montase yaitu suatu terapi yang diberikan untuk melatih kemampuan motorik halus • Menjelaskan tujuan terapi okupasi montase yaitu untuk meningkatkan kemampuan motorik halus | <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Anak memahami pengertian terapi okupasi montase • Anak memahami tujuan dilakukannya terapi okupasi montase |
| 60 menit | <p>Fase Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur pembuatan terapi okupasi montase yaitu | <ul style="list-style-type: none"> • Berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan terapi okupasi montase |

| | | |
|---|--|--|
| | <p>Dengan Tema Sayuran : Kol, paprika merah, wortel, brokoli, daun bawang, bawang putih, terong, mentimun, cabai, paprika kuning, bawang bombai, seledri, kentang, bawang merah, paprika hijau, tomat.</p>  <p>Langkah-Langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gunting berbagai gambar sketch sayuran yang sudah disiapkan. 2. Kumpulkan gambar sketch sayuran di kertas karton yang sudah disiapkan. 3. Beri lem pada gambar sketch sayuran yang sudah dipotong. 4. Tempelkan hasil potongan di kertas karton. 5. Agar menghasilkan hasil yang lebih bagus warnai gambar sketch sayuran. | |
| 15 menit | <p>Fase Terminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan alat • Menanyakan perasaan anak setelah dilakukan kegiatan terapi • Menanyakan kepada siswa siswi tentang materi yang di sampaikan • Kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya • Mengucapkan terimakasih atas partisipasinya • Penutup mengucapkan salam | <ul style="list-style-type: none"> • Berperan aktif dalam menjawab pertanyaan • Menyetujui kontrak waktu yang ditentukan • Penutup menjawab salam |
| Hari Ketiga Pelaksanaan Terapi Okupasi Montase | | |
| Waktu | Kegiatan | Indikator Keberhasilan |
| 4 menit | <p>Persiapan Alat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Contoh karya seni baru atau | |


| | | |
|----------|--|---|
| | <p>tema</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Gambar sketch peralatan sekolah 3. Gunting 4. Kertas karton 5. Lem 6. Pensil warna | |
| 6 menit | Persiapan klien | |
| 15 menit | <p>Fase Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam terapeutik • Menjelaskan Pengertian terapi okupasi montase yaitu suatu terapi yang diberikan untuk melatih kemampuan motorik halus • Menjelaskan tujuan terapi okupasi montase yaitu untuk meningkatkan kemampuan motorik halus | <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Anak memahami pengertian terapi okupasi montase • Anak memahami tujuan dilakukannya terapi okupasi montase |
| 60 menit | <p>Fase Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur pembuatan terapi okupasi montase yaitu <p>Dengan Tema Peralatan Sekolah: Buku, penggaris, pensil, bulpoin, rautan pensil, penghapus pensil, penghapus bulpoin, stabilo</p>  <p>Langkah-Langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gunting berbagai gambar sketch peralatan sekolah yang sudah disiapkan. 2. Kumpulkan gambar sketch peralatan sekolah di kertas karton yang sudah disiapkan. 3. Beri lem pada gambar sketch peralatan sekolah yang sudah | <ul style="list-style-type: none"> • Berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan terapi okupasi montase |

| | | |
|--|---|---|
| | <p>dipotong.</p> <p>4. Tempelkan hasil potongan di kertas karton.</p> <p>5. Agar menghasilkan hasil yang lebih bagus warnai gambar sketch peralatan sekolah.</p> | |
| 15 menit | <p>Fase Terminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan alat • Menanyakan perasaan anak setelah dilakukan kegiatan terapi • Menanyakan kepada siswa siswi tentang materi yang di sampaikan • Kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya • Mengucapkan terimakasih atas partisipasinya • Penutup mengucapkan salam | <ul style="list-style-type: none"> • Berperan aktif dalam menjawab pertanyaan • Menyetujui kontrak waktu yang ditentukan <p>Penutup menjawab salam</p> |
| Hari Keempat Pelaksanaan Terapi Okupasi Montase | | |
| Waktu | Kegiatan | Indikator Keberhasilan |
| 4 menit | <p>Persiapan Alat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Contoh karya seni baru atau tema 2. Gambar sketch peralatan rumah 3. Gunting 4. Kertas karton 5. Lem 6. Pensil warna | |
| 6 menit | Persiapan klien | |
| 15 menit | <p>Fase Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam terapeutik • Menjelaskan Pengertian terapi okupasi montase yaitu suatu terapi yang diberikan untuk melatih kemampuan motorik halus • Menjelaskan tujuan terapi okupasi montase yaitu untuk meningkatkan kemampuan motorik halus | <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Anak memahami pengertian terapi okupasi montase • Anak memahami tujuan dilakukannya terapi okupasi montase |
| 60 menit | <p>Fase Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur pembuatan terapi okupasi montase yaitu <p>Dengan Tema Peralatan Rumah: Cetakan kue lumpur, kulkas, blender, mesin cuci, setrika, kipas angin, megic com, kompor.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan terapi okupasi montase |

| | | |
|---|--|--|
| | <p>adonan kue </p> <p>Menghaluskan ampas dan sari bahan yang akan diolah </p> <p>menghilangkan kerutan dari pakaian </p> <p>Memasak nasi </p> <p>Menyimpan bahan makanan </p> <p>Membersihkan pakaian </p> <p>Pendingin udara </p> <p>Untuk memasak </p> <p>Langkah-Langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gunting berbagai gambar sketch peralatan rumah yang sudah disiapkan. 2. Kumpulkan gambar sketch peralatan rumah di kertas karton yang sudah disiapkan. 3. Beri lem pada gambar sketch peralatan rumah yang sudah dipotong. 4. Tempelkan hasil potongan di kertas karton. 5. Agar menghasilkan hasil yang lebih bagus warnai gambar sketch peralatan rumah. | |
| 15 menit | <p>Fase Terminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan alat • Menanyakan perasaan anak setelah dilakukan kegiatan terapi • Menanyakan kepada siswa siswi tentang materi yang di sampaikan • Kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya • Mengucapkan terimakasih atas partisipasinya • Penutup mengucapkan salam | <ul style="list-style-type: none"> • Berperan aktif dalam menjawab pertanyaan • Menyetujui kontrak waktu yang ditentukan • Penutup menjawab salam |
| Hari Kelima Pelaksanaan Terapi Okupasi Montase | | |
| Waktu | Kegiatan | Indikator keberhasilan |
| 4 menit | Persiapan Alat | |

| | | |
|----------|--|---|
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Contoh karya seni baru atau tema 2. Gambar sketch binatang peliharaan 3. Gunting 4. Kertas karton 5. Lem 6. Pensil warna | |
| 6 menit | Persiapan klien | |
| 15 menit | Fase Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Salam terapeutik • Menjelaskan Pengertian terapi okupasi montase yaitu suatu terapi yang diberikan untuk melatih kemampuan motorik halus. • Menjelaskan Tujuan terapi okupasi montase yaitu untuk meningkatkan kemampuan motorik halus | <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Anak memahami pengertian terapi okupasi montase • Anak memahami tujuan dilakukannya terapi okupasi montase |
| 60 menit | Fase Kerja <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur pembuatan terapi okupasi montase yaitu <p>Dengan Tema Binatang Peliharaan : Sapi, burung, domba, kambing, bebek, ayam, ikan, kelinci.</p>  <p>Langkah-Langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gunting berbagai gambar sketch binatang peliharaan yang sudah disiapkan. 2. Kumpulkan gambar sketch binatang peliharaan di kertas karton yang sudah disiapkan. 3. Beri lem pada gambar sketch | <ul style="list-style-type: none"> • Berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan terapi okupasi montase |

| | | |
|---|---|---|
| | <p>binatang peliharaan yang sudah dipotong.</p> <p>4. Tempelkan hasil potongan di kertas karton.</p> <p>5. Agar menghasilkan hasil yang lebih bagus warnai gambar sketch binatang peliharaan.</p> | |
| 15 menit | <p>Fase Terminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan alat • Menanyakan perasaan anak setelah dilakukan kegiatan terapi • Menanyakan kepada siswa siswi tentang materi yang di sampaikan • Kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya • Mengucapkan terimakasih atas partisipasinya • Penutup mengucapkan salam | <ul style="list-style-type: none"> • Berperan aktif dalam menjawab pertanyaan • Menyetujui kontrak waktu yang ditentukan <p>Penutup menjawab salam</p> |
| Hari keenam Pelaksanaan Terapi Okupasi Montase | | |
| Waktu | Kegiatan | Indikator keberhasilan |
| 4 menit | <p>Persiapan Alat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Contoh karya seni baru atau tema 2. Gambar sketch binatang buas 3. Gunting 4. Kertas karton 5. Lem 6. Pensil warna | |
| 6 menit | Persiapan klien | |
| 15 menit | <p>Fase Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam terapeutik • Menjelaskan Pengertian terapi okupasi montase yaitu suatu terapi yang diberikan untuk melatih kemampuan motorik halus. • Menjelaskan Tujuan terapi okupasi montase yaitu untuk meningkatkan kemampuan motorik halus | <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Anak memahami pengertian terapi okupasi montase • Anak memahami tujuan dilakukannya terapi okupasi montase |
| 60 menit | <p>Fase Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur pembuatan terapi okupasi montase yaitu <p>Dengan Tema Binatang Buas : Singa, macan, zebra, jerapah, buaya, ular.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan terapi okupasi montase |

| | | |
|---|---|--|
| |  <p>Langkah-Langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gunting berbagai gambar sketch binatang buas yang sudah disiapkan. 2. Kumpulkan gambar sketch binatang buas di kertas karton yang sudah disiapkan. 3. Beri lem pada gambar sketch binatang buas yang sudah dipotong. 4. Tempelkan hasil potongan di kertas karton. 5. Agar menghasilkan hasil yang lebih bagus warnai gambar sketch binatang buas. | |
| 15 menit | <p>Fase Terminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan alat • Menanyakan perasaan anak setelah dilakukan kegiatan terapi • Menanyakan kepada siswa siswi tentang materi yang di sampaikan • Kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya • Mengucapkan terimakasih atas partisipasinya <p>Penutup mengucapkan salam</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Berperan aktif dalam menjawab pertanyaan • Menyetujui kontrak waktu yang ditentukan • Penutup menjawab salam |
| <p>Tahap VI Post-Test Pengukuran Dengan Mengisi Lembar Observasi</p> | | |

Pre Test
Pengaruh Terapi Okupasi (Montase) Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Down Syndrome

| No | Kode | Observasi Motorik Halus | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total | Kategori |
|----|-------|-------------------------|---|---|---|------------|---|---|---|----------------|----|----|----|--------------|----|----|----|----------------|----|----|----|-----------|----|----|----|-----------|----|----|----|----------|----|----|----------------|----------------|----------------|
| | | Mengancing baju | | | | Menggambar | | | | Melipat kertas | | | | Melepas baju | | | | Melepas sepatu | | | | Memotong | | | | Menempel | | | | Mewarnai | | | | | |
| | | Indikator | | | | Indikator | | | | Indikator | | | | Indikator | | | | Indikator | | | | Indikator | | | | Indikator | | | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | | |
| 1 | An. R | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 41 | Dengan Bantuan | |
| 2 | An. A | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 46 | Dengan Bantuan |
| 3 | An. I | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 42 | Dengan Bantuan | | |
| 4 | An. E | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 50 | Dengan Bantuan | |
| 5 | An. G | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 48 | Dengan Bantuan |
| 6 | An. T | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 47 | Dengan Bantuan | |
| 7 | An.M | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 43 | Dengan Bantuan | |
| 8 | An. V | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 45 | Dengan Bantuan | | |
| 9 | An. D | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 47 | Dengan Bantuan | | |
| 10 | An. F | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 44 | Dengan Bantuan | |
| 11 | An. S | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 44 | Dengan Bantuan | |
| 12 | An. R | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 43 | Dengan Bantuan | |
| 13 | An. R | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 46 | Dengan Bantuan | |
| 14 | An. F | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 51 | Dengan Bantuan | |
| 15 | An. R | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 44 | Dengan Bantuan | | |
| 16 | An. H | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 48 | Dengan Bantuan |
| 17 | An.M | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 45 | Dengan Bantuan | | |
| 18 | An. Z | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 40 | Dengan Bantuan | |

Tidak mampu : jika nilai 1-32 dengan skor 1

Dengan bantuan : jika nilai 33-64 dengan skor 2

Mandiri : jika nilai 65-96 dengan skor 3

Post Test
Pengaruh Terapi Okupasi (Montase) Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Down Syndrome

| No | Kode | Observasi Motorik Halus | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total | Kategori | | | | |
|----|-------|-------------------------|---|---|---|------------|---|---|---|----------------|----|----|----|--------------|----|----|----|----------------|----|----|----|-----------|----|----|----|-----------|----|----|----|-------|----------|----------|---------|---------|----|
| | | Mengancing baju | | | | Menggambar | | | | Melipat kertas | | | | Melepas baju | | | | Melepas sepatu | | | | Memotong | | | | Menempel | | | | | | Mewarnai | | | |
| | | Indikator | | | | Indikator | | | | Indikator | | | | Indikator | | | | Indikator | | | | Indikator | | | | Indikator | | | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | | | 29 | 30 | 31 | 32 |
| 1 | An. R | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 79 | Mandiri | |
| 2 | An. A | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 77 | Mandiri | |
| 3 | An. I | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 83 | Mandiri | | |
| 4 | An. E | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 87 | Mandiri | |
| 5 | An. G | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 89 | Mandiri | | |
| 6 | An. T | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 88 | Mandiri | |
| 7 | An.M | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 78 | Mandiri | |
| 8 | An. V | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 89 | Mandiri | |
| 9 | An. D | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 86 | Mandiri | |
| 10 | An. F | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 86 | Mandiri | |
| 11 | An. S | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 88 | Mandiri | |
| 12 | An. R | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 85 | Mandiri | |
| 13 | An. R | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 84 | Mandiri | |
| 14 | An. F | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 88 | Mandiri | |
| 15 | An. R | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 86 | Mandiri | |
| 16 | An. H | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 85 | Mandiri | |
| 17 | An.M | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 77 | Mandiri | |
| 18 | An. Z | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 82 | Mandiri | | |

Tidak mampu : jika nilai 1-32 dengan skore 1
 Dengan bantuan : jika nilai 33-64 dengan skore 2
 Mandiri : jika nilai 65-96 dengan skore 3

TABEL FREKUENSI DATA UMUM

Data Responden Berdasarkan Umur

Statistics

umur

| | | |
|---|---------|----|
| N | Valid | 18 |
| | Missing | 0 |

umur

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 6 | 7 | 38,9 | 38,9 | 38,9 |
| | 7 | 8 | 44,4 | 44,4 | 83,3 |
| | 8 | 3 | 16,7 | 16,7 | 100,0 |
| | Total | 18 | 100,0 | 100,0 | |

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Statistics

jenis kelamin

| | | |
|---|---------|----|
| N | Valid | 18 |
| | Missing | 0 |

jenis kelamin

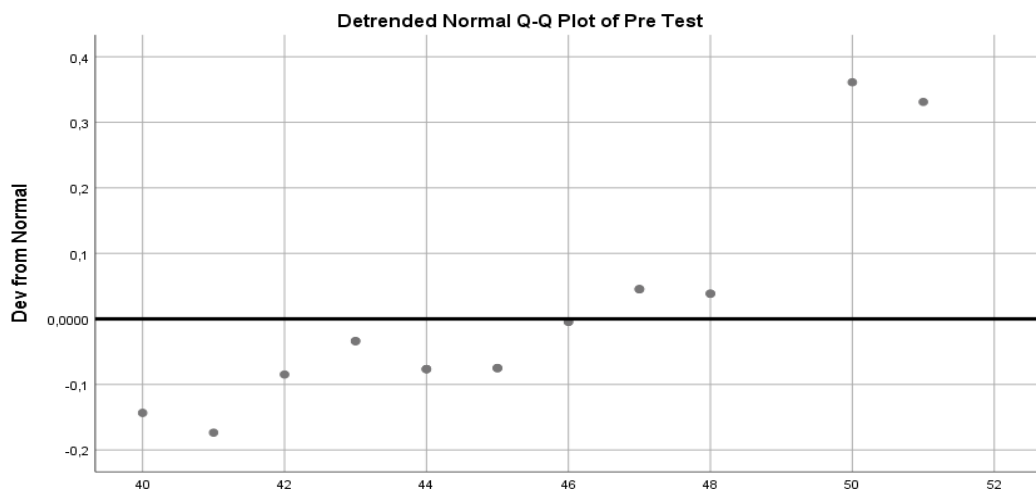
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | laki laki | 12 | 66,7 | 66,7 | 66,7 |
| | perempuan | 6 | 33,3 | 33,3 | 100,0 |
| | Total | 18 | 100,0 | 100,0 | |

Uji Normalitas

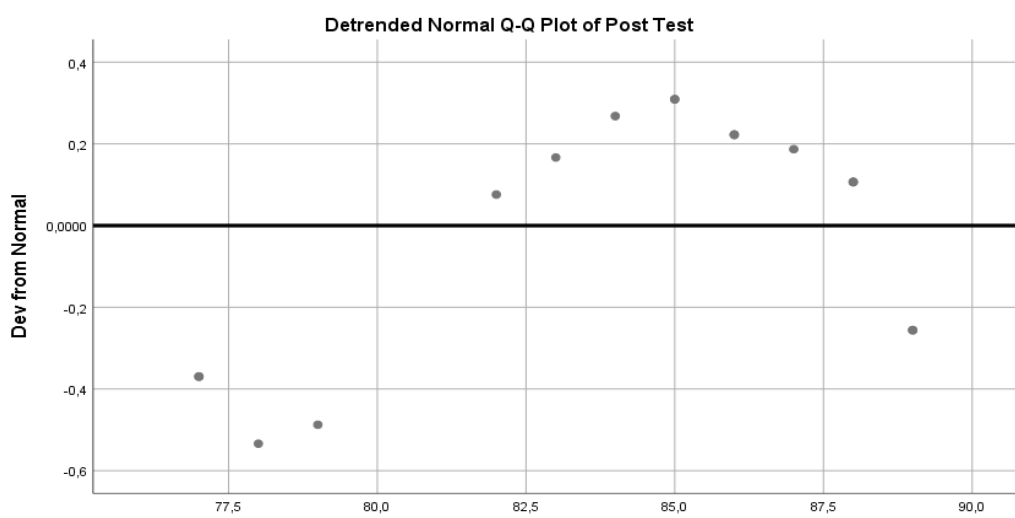
Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| PRETEST | ,105 | 18 | ,200 [*] | ,983 | 18 | ,977 |
| POSTTEST | ,181 | 18 | ,122 | ,881 | 18 | ,027 |

Pre Test



Post Test



Pre Test

Statistics

Pre Test

| | | |
|---|---------|----|
| N | Valid | 18 |
| | Missing | 0 |

Pre Test

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid dengan bantuan | 18 | 100,0 | 100,0 | 100,0 |

Post Test

Statistics

Post Test

| | | |
|---|---------|----|
| N | Valid | 18 |
| | Missing | 0 |

Post Test

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Mandiri | 18 | 100,0 | 100,0 | 100,0 |

Uji Paired T-Test

Paired Samples Statistics

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|-----------|-------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | Pre Test | 45,22 | 18 | 2,962 | ,698 |
| | Post Test | 84,28 | 18 | 4,084 | ,963 |

Paired Samples Correlations

| | | N | Correlation | Sig. |
|--------|----------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 | Pre Test & Post Test | 18 | ,466 | ,051 |

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | | | |
|--------|----------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|---------|----|-----------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | t | df | Sig. (2-tailed) |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Pre Test - Post Test | -39,056 | 3,765 | ,887 | -40,928 | -37,183 | -44,013 | 17 | ,000 |

Activi



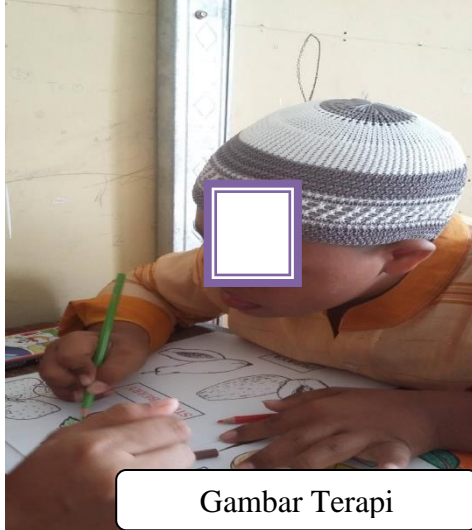
Gambar Terapi



Gambar Terapi



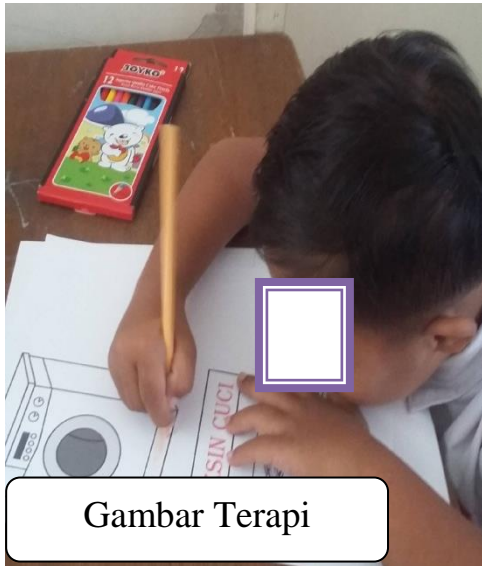
Gambar Terapi



Gambar Terapi



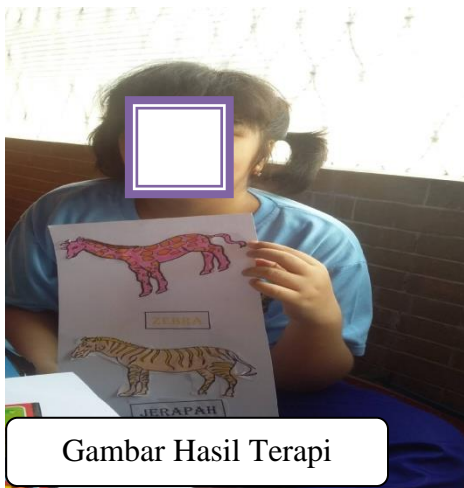
Gambar Terapi



Gambar Terapi



Gambar Terapi



Gambar Hasil Terapi



Gambar Hasil Terapi

Pengaruh Terapi okupasi montase terhadap
kemampuan motorik halus
anak *down syndrome*

ABSTRAK

PENGARUH TERAPI OKUPASI MONTASE TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK *DOWN SYNDROME*

¹ Fitri Rahmawat, ² Dr. Mundakir, S.Kep.,Ns.M,Kep, ³ Dede Nasrullah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

¹ Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, ^{2,3} Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya, Kampus FIK UMSurabaya, 60113.

Telp.(031) 3811966. Fax (031) 3811967

E-mail : rahmawatifitri619@gmail.com

Down syndrome mengalami penyimpangan perkembangan fisik, susunan saraf pusat yang menyebabkan terjadinya gangguan kelemahan otot sehingga kemampuan motorik halus anak terganggu. Prevalensi anak *down syndrome* di Indonesia pada tahun 2010 (0,12%) dan tahun 2013 terdapat peningkatan (0,13%). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi okupasi montase terhadap kemampuan motorik halus anak *down syndrome*.

Desain penelitian yang digunakan penelitian ini merupakan *Pre-experimental Design* dengan salah satu jenis dari penelitian ini yaitu *One Group Pre-Post test Design*. Populasinya adalah semua anak *down syndrome* yang mengalami gangguan motorik halus di SDLB-C Alpa Kumara Wardhana II Kalibokor Timur Surabaya, SLB Bangun Bangsa Oro-Oro Pacar Keling Surabaya dan SLB B-C Optimal Kenjeran Surabaya. Teknik sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh. Jumlah sampel sebanyak 18 anak yang mengalami gangguan motorik halus. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi. Data dianalisa dengan uji statistik *Paired T-Test* menggunakan IBM SPSS v.25 untuk mengetahui kemampuan motorik halus sebelum dan sesudah diberikan terapi okupasi montase.

Hasil penelitian didapatkan bahwa $p=0,000$ sehingga $p < \alpha$ dengan $\alpha=0,05$ yang artinya Ada pengaruh antara sebelum dan sesudah dilakukan terapi okupasi montase terhadap kemampuan motorik halus.

Ada pengaruh terapi okupasi montase terhadap kemampuan motorik halus anak *down syndrome* sehingga terapi okupasi montase efektif diberikan pada anak *down syndrome* dan dapat disarankan sebagai alternatif terapi lanjutan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak *down syndrome*.

Kata Kunci : *Down Syndrome*, Terapi Okupasi Montase, Motorik halus

Pengaruh Terapi okupasi montase terhadap
kemampuan motorik halus
anak *down syndrome*

PENDAHULUAN

Anak *down syndrome* mengalami gangguan kelemahan otot yang mengakibatkan gangguan kemampuan motorik halus. Apabila kemampuan motorik halus tidak berfungsi dengan baik maka rutinitas yang akan dilakukan mengalami hambatan misalnya ketidakmampuan untuk mengancing baju, melepas baju, melepas sepatu, melipat kertas, menggambar, memotong, menempel, mewarnai dengan baik hal ini dikarenakan rutinitas tersebut membutuhkan kemampuan motorik halus. (Soetjiningsih dan Ranuh,2012 ; Hasanah, Wibowo dan Humaedi, 2010). Prevalensi anak *down syndrome* yang mengalami gangguan motorik halus di indonesia pada tahun 2010 (0,12%) dan tahun 2013 terdapat peningkatan (0,13%).

Kemampuan motorik halus pada anak *down syndrome* tidak dapat berkembang dengan optimal menyebabkan anak tidak bisa melakukan aktivitas seharusnya mulai dari mengancing baju, melepas baju, melepas sepatu, melipat kertas, menggambar, memotong, menempel, mewarnai (Kosasih,E 2012, Semiun, Yustinus, 2006). Gangguan motorik halus pada anak *down syndrome* akan menyebabkan ketidak mandiri anak.

Berdasarkan pengambilan data awal pada bulan february 2019 : SLB B-C Optimal Kenjeran Surabaya di kelas 1-3 berjumlah 5 anak *down syndrome* yang mengalami gangguan motorik halus, SDLB-C Alpa Kumara Wardhana II Kalibokor Timur Surabaya di kelas 1-3 berjumlah 6 anak *down syndrome* yang mengalami gangguan motorik halus serta di SLB Bangun Bangsa Oro-Oro Pacar Keling Surabaya kelas 1-3 berjumlah 7 anak *down Syndrome* yang mengalami gangguan motorik halus jadi keseluruhan anak *down Syndrome* yang mengalami gangguan motorik halus sebanyak 18 anak.

Anak *down syndrome* memerlukan stimulasi yang tepat dibandingkan anak normal untuk mengembangkan kemampuan motorik halusnya. Mereka memerlukan bentuk pelatihan motorik halus yang tepat mudah dipahami dan dimengerti. Intervensi yang biasanya diberikan pada anak *down syndrome* yaitu terapi bermain, terapi wicara dan terapi okupasi salah satu stimulasi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dengan teknik montase yang digunakan sebagai teknik stimulasi untuk merangsang otot-otot kecil dari tangan (Qaharani,2010).

Pengaruh Terapi okupasi montase terhadap kemampuan motorik halus anak *down syndrome*

Terapi okupasi montase yaitu mengkombinasikan dan memotong gambar-gambar jadi dari berbagai sumber misalnya gambar sketch dan lain sebagainya kemudian ditempelkan di permukaan media gambar sehingga menjadi susunan karya seni baru atau tema (Susanto, 2011). Sehingga dapat menarik minat anak *down syndrome*. Proses dari terapi okupasi montase yaitu Merangsang otot kecil dari tangan, susunan saraf otak dan koordinasi mata dan tangan sehingga dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak *down syndrome*. Pelaksanaan terapi okupasi montase dilakukan dengan proses *pre-test*, intervensi dan *post-test*. *Pre-test* yaitu mengidentifikasi kemampuan motorik halus anak *down syndrome* sebelum diberikan terapi, kemudian diberikan intervensi terapi *okupasi montase* dan dilakukan *post-test* untuk mengidentifikasi kemampuan motorik halus setelah dilakukan terapi. Menurut Evi Hasnita (2015). Tentang terapi okupasi perkembangan motorik halus anak autis. Jumlah sampel sebanyak 13 anak sebelum dilakukan intervensi mengalami hambatan perkembangan motorik halus kemudian setelah dilakukan intervensi terdapat peningkatan yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwasannya terapi okupasi efektif

terhadap perkembangan motorik halus pada anak berkebutuhan khusus.

Penanganan atau solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak *down syndrome* yaitu terapi okupasi montase. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti “ Pengaruh Terapi Okupasi Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Down Syndrome” dengan mengungkap teknik yang berbeda, jenis sketsa, waktu pelaksanaan terapi dan jumlah sampel yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Hal ini dilakukan karna terapi ini dapat digunakan sebagai terapi penunjang bagi anak *down syndrome* .

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh terapi okupasi montase terhadap kemampuan motorik halus anak *down syndrome*.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre- experimental design* dengan salah satu jenis dari penelitian ini yaitu *one group pre-test-post test design*. Pada penelitian ini populasinya sebanyak 18 anak *down syndrome* yang mengalami gangguan motorik halus mulai dari kelas 1 sampai kelas 3 teknik sampling yang

Pengaruh Terapi okupasi montase terhadap kemampuan motorik halus anak *down syndrome*

digunakan adalah sampling jenuh. Jumlah sampel sebanyak 18 anak *down syndrome* yang mengalami gangguan motorik halus mulai dari kelas 1 samapi kelas 3. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Adapun instrumen yang digunakan yaitu lembar penilaian kemampuan motorik halus. Satuan Acara Kegiatan (SAK) terapi okupasi montase.

Penelitian ini dilakukan pada 2 Mei – 29 Mei 2019, sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta memberikan *informed consent* yang ditujukan kepada orang tua kemudian orang tua menyetujui anaknya menjadi responden. Sebelum diberikan terapi okupasi montase maka dilakukan *pre-test* menggunakan lembar observasi kemampuan motorik setelah mengetahui kemampuan motorik halus anak *down syndrome* kemudian dilakukan terapi terapi okupasi montase selama 6 kali dalam 1 bulan dan selanjutnya dilakukan *post- test* menggunakan lembar observasi kemampuan motorik halus anak *down syndrome*.

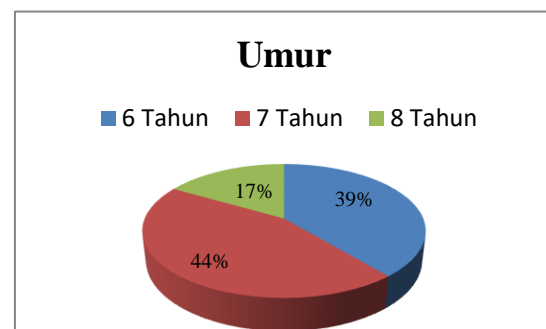
Data yang terkumpul melalui lembar observasi kemampuan motorik halus anak *down syndrome* dianalisa menggunakan uji Paired T-Test menggunakan IBM SPSS

v.25 untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak *down syndrome* sebelum dan sesudah pemberian terapi okupasi montase.

HASIL PENELITIAN

1. Data Umum

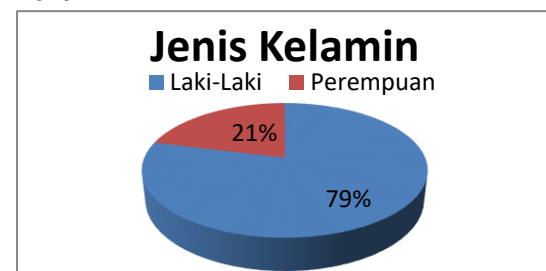
Gambar 4.1 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Umur anak *down syndrome* Pada Bulan Mei 2019



Sumber : Data Primer (2019)

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa umur 7 tahun lebih banyak sejumlah 8 anak (44%) sedangkan umur 8 tahun lebih sedikit sebanyak 3 anak (17%)

Gambar 4.2 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin anak *down syndrome* Pada Bulan Mei 2019



Sumber : Data Primer (2019)

Pengaruh Terapi okupasi montase terhadap kemampuan motorik halus anak *down syndrome*

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa jenis kelamin terbesar yaitu Laki-laki sebanyak 12 responden (79%) dan sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 6 responden (21%).

2. Data Khusus

Tabel 4.1 Identifikasi Kemampuan Motorik Halus Anak *Down Syndrome* Sebelum Diberikan Terapi Okupasi Montase Pada Mei 2019

| No | Sebelum diberikan terapi okupasi montase | Jumlah | Prosentase% |
|--------|--|--------|-------------|
| 1 | Mandiri | 0 | 0 |
| 2 | Dengan Bantuan | 18 | 100% |
| 3 | Tidak Mampu | 0 | 0 |
| Jumlah | | 18 | 100% |

Sumber : Data Primer (2019)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus responden sebelum diberikan terapi okupasi montase tergolong dengan bantuan dengan jumlah 18 responden dengan prosentase 100%.

Tabel 4.2 Identifikasi Kemampuan Motorik Halus Anak *Down Syndrome* Sesudah Diberikan Terapi Okupasi Montase Pada Mei 2019

| No | Sesudah diberikan terapi okupasi montase | Jumlah | Prosentase% |
|--------|--|--------|-------------|
| 1 | Mandiri | 18 | 100% |
| 2 | Dengan Bantuan | 0 | 0 |
| 3 | Tidak Mampu | 0 | 0 |
| Jumlah | | 18 | 100% |

Sumber : Data Primer (2019)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus

responden sesudah diberikan terapi okupasi montase tergolong mandiri dengan jumlah 18 responden dengan prosentase 100%.

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik *Paired T-Test* Menggunakan IBM SPSS v. 25

Paired Samples Test

| Pair | Pre-Test - Post-Test | Mean | | Std. Error | 95% Confidence Interval of the Difference | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|------|----------------------|---------|----------------|------------|---|---------|---------|----|-----------------|
| | | Mean | Std. Deviation | | Lower | Upper | | | |
| 1 | Pre-Test - Post-Test | -39,856 | 3,785 | ,887 | -40,928 | -37,183 | -44,913 | 17 | ,000 |

Sumber : Data Primer (2019)

Berdasarkan tabel 4.3 dengan uji Statistik *Paired T-Test* didapatkan hasil $p=0,000$ sehingga $p < \alpha$ dengan $\alpha = 0,05$. Maka H_1 diterima yang berarti ada pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan

Pengaruh Terapi okupasi montase terhadap kemampuan motorik halus anak *down syndrome*

terapi okupasi montase terhadap kemampuan motorik halus anak *down syndrome*.

PEMBAHASAN

1. Motorik Halus Pada Anak *Down Syndrome* Sebelum Diberikan Terapi Okupasi Montase

Berdasarkan hasil yang didapatkan oleh peneliti sebelum dilakukan terapi okupasi montase terhadap kemampuan motorik halus anak *down syndrome* menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak *down syndrome* didapatkan hasil dalam kategori dengan bantuan sebanyak 18 anak (100%) yang artinya mereka bisa melakukan aktivitas yang melibatkan motorik halus dengan cara dibantu.

Menurut beberapa teori Soetjningsih dan Ranuh (2012) dan Hasanah, Wibowo dan Humaedi (2010). Bahwa *Down syndrome* merupakan kelainan kromosom autosomal pada kromosom 21 yang tidak dapat memisahkan diri selama miosis sehingga jumlah kromosom bertambah hal ini memungkinkan terjadinya penyimpangan perkembangan fisik dan susunan saraf pusat sehingga anak *down syndrome* mengalami kelemahan otot, tidak aktif dan anak *down syndrome* juga

mengalami gangguan keterlambatan dalam menjalankan fungsi adaptif serta berinteraksi dengan lingkungan sosial. Faktor yang menyebabkan terjadinya gangguan motorik halus yaitu gangguan kesehatan mental, pendidikan, sosialisasi dan akademik Sunardi, Sunaryo (2007).

Berdasarkan hasil yang didapatkan oleh peneliti bahwa *chronological age* 6 tahun memiliki *mental age* 3 tahun total IQ 50, *chronological age* 7 tahun memiliki *mental age* 3 tahun total IQ 43 dan *chronological age* 8 tahun memiliki *mental age* 5 tahun total IQ 63. Jumlah IQ juga berpengaruh dalam kemampuan motorik halus anak *down syndrome*. maka hasil dari penelitian sesuai dengan berbagai teori Hurlock (2000) bahwa sifat dasar genetik diantaranya bentuk tubuh serta kecerdasan sehingga anak yang memiliki IQ yang tinggi mempunyai perkembangan motorik lebih cepat dibandingkan anak normal Hurlock (2000). Maka dari itu anak *down syndrome* memerlukan perhatian dan stimulasi untuk merangsang perkembangan motorik halusny.

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dari observasi sebelum diberikan terapi okupasi montase terdapat 18 responden yang kemampuan motorik

Pengaruh Terapi okupasi montase terhadap kemampuan motorik halus anak *down syndrome*

halusnya dengan bantuan. Semua anak *down syndrome* mampu melaksanakan aktivitas kesehariannya tetapi dengan cara dibantu mulai dari mengancing baju, melepas baju, menggambar, melipat kertas, melepas sepatu, memotong, menempel dan mewarnai. Hal tersebut terjadi karna responden kurang distimulasi untuk merangsang otot-otot kecil dari tangan. Berdasarkan hal tersebut maka hasil penelitian sesuai dengan berbagai teori yang ada yaitu : Hurlock (2000), Soetjiningsih dan Ranuh (2012), Hasanah, Wibowo dan Humaedi (2010) bahwa kemampuan motorik halus bisa dikembangkan dengan cara distimulasi.

Menurut Saputra, Yudha.M (2005) stimulasi dipengaruhi oleh lingkungan (orang tua) karna mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam kecederaan motorik halus anak, lingkungan juga dapat meningkatkan ataupun menurunkan kecederaan anak terutama pada masa-masa pertama kehidupannya. Setiap anak dapat mencapai tahap perkembangan motorik halus dengan optimal asal mendapatkan stimulasi yang tepat. Pada setiap fase anak membutuhkan stimulasi atau rangsangan untuk mengembangkan kemampuan mental serta mengembangkan kemampuan motorik halus.

Adapun cara untuk menstimulasi atau melatih motorik halus anak *down syndrome* dengan cara teknik montase. Dalam kegiatan ini anak akan distimulasi menggunakan kemampuan gerak otot-otot kecil dari tangannya sehingga motorik halusnya dapat dikembangkan secara optimal. Yaitu dengan cara mengambil, memegang, menjepit, memotong serta menempelkan gambar-gambar jadi dan mewarnai.

Terapi ini juga bermanfaat untuk mengembalikan fungsi fisik dalam melatih kekuatan otot, melatih koordinasi gerakan, serta meningkatkan ruang gerak sendi. Mengajarkan kegiatan sehari-hari memudahkan anak untuk berinteraksi dan bersosialisai dengan kegiatan barunya di sekolah serta dilingkungannya dan membantu menemukan aktivitas yang disukainya tanpa harus memaksanya. Kegiatan terapi okupasi dapat meningkatkan karya seni dalam media yang disenanginya hingga membentuk suatu karya atau tema yang sekaligus dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak *down syndrome* Nasir (2011).

Terapi okupasi montase dapat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak *down syndrome* dikarenakan terapi okupasi

Pengaruh Terapi okupasi montase terhadap kemampuan motorik halus anak *down syndrome*

montase dapat menstimulus atau merangsang syaraf-syaraf kecil dari tangan sehingga kemampuan motorik halus anak *down syndrome* dapat meningkat. Hal ini disebabkan karna stimulasi yang diberikan sangat baik dan dengan dukungan dari keluarga, lingkungan dan yang paling utama adalah seringnya berlatih dengan aktivitas yang melibatkan koordinasi mata dan tangan serta otot-otot kecil dari tangan sehingga memaksa tangan untuk terus aktif dan bergerak akan membuat motorik halus meningkat dengan didukung teknik terapi okupasi montase.

Berdasarkan data yang didapatkan dari observasi peneliti sesudah diberikan terapi okupasi montase terdapat 18 responden yang kemampuan motorik halusnya dalam kategori mandiri. Dan terdapat 2 anak *down syndrome* yang mendapatkan terapi motorik halus pada saat pelaksanaan terapi okupasi montase pertemuan ke 4 sudah mengalami peningkatan mulai dari mewarnai, memotong kertas, dan menempel. Hal ini di sebabkan karna responden mendapatkan stimulasi yang tepat untuk merangsang otot-otot kecil dari tangan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak *down syndrome*. Berdasarkan hal tersebut maka hasil penelitian sesuai

dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Raffi (2018) bahwa terapi okupasi dapat meningkatkan kemandirian makan pada anak usia sekolah dengan *down syndrome* karna terapi okupasi dapat menstimulasi otot-otot kecil dari tangan.

2. Pengaruh Terapi Okupasi Montase Terhadap Kemampuan Motorik Hals Anak *Down Syndrome*

Berdasarkan uji statistik *Paired T-Test* untuk mengetahui perbandingan Kemampuan Motorik Halus Anak *Down Syndrome* antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi terapi okupasi montase didapatkan hasil yang menunjukkan $p=0,000$ dengan $\alpha<0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh terapi okupasi montase terhadap kemampuan motorik halus anak *down syndrome*.

Dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, responden yang mampu melakukan motorik halus dengan teknik montase sebanyak 18 anak. Anak *down syndrome* cenderung melakukan sendiri teknik memotong, menempel dan mewarnai. Namun anak *down syndrome* dalam melakukan teknik montase ini masih membutuhkan bimbingan, permainan montase ini anak

Pengaruh Terapi okupasi montase terhadap kemampuan motorik halus anak *down syndrome*

dapat berimajinasi dengan berbagai gambar yang sudah disediakan sehingga suasana pembelajaran menarik dan mendorong anak untuk lebih aktif dalam melaksanakan terapi okupasi montase.

Faktor lain yang mempengaruhi kemampuan motorik halus yaitu stimulasi dari keluarga dimana rasa percaya diri anak dan kemandirian anak harus dipercayakan dan tidak membantu sepenuhnya dalam semua aktivitasnya dalam aktivitas kesehariannya. Terapi okupasi montase memberi kesempatan anak *down syndrome* untuk mengembangkan bakat inisiatif, imajinasi, kreatif, khususnya pada anak *down syndrome* dalam penguatan fisik yang dimulai dari otot-otot kecil dari tanganya dan perbaikan dari segi sosial serta emosi anak. Selain itu anak *down syndrome* juga mampu menghibur dirinya dengan aktivitas yang disukainya. Dengan perkembangan motorik halus yang bagus anak akan lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar sekolah, rumah Hurlock (2000) dan Sunardi, Sunaryo (2007).

Montase merupakan salah satu ragam latihan terapi okupasi. Montase adalah sebuah karya yang dibuat dengan cara memotong objek-objek gambar dari

berbagai sumber kemudian ditempelkan pada suatu bidang sehingga menjadi satu karya dan tema. Sedangkan kegunaan montase secara umum untuk melatih kemampuan motorik halus anak *down syndrome*, melatih konsentrasi, meningkatkan kreativitas serta penegnanan bentuk dan warna. Terapi okupasi dengan teknik montase untuk melatih anak melakukan kegiatan yang menggunakan otot-otot kecil dari tangan sehingga variabel ini sangat penting untuk diteliti sebagai upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan motorik halus anak *down syndrome*. dengan permainan montase dengan media gambar seketsa dan pensil warna anak dapat lebih aktif dan antusias dikarenakan pembelajaran permainan montase memang tergolong baru bagi anak *down syndrome* dengan demikian kemampuan motorik halus anak akan lebih optimal dengan dilakukan terapi okupasi montase Susanto (2011) ; Muharrar dan Verayanti (2013).

Terapi okupasi montase dapat berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak *down syndrome* dikarenakan dapat menstimulus otot-otot kecil dari tangan serta menstimulus syaraf-syaraf yang nantinya akan akan mempengaruhi motorik halus, disamping

Pengaruh Terapi okupasi montase terhadap kemampuan motorik halus anak *down syndrome*

itu terapi okupasi montase memberi kesempatan dan peluang anak *down syndrome* untuk mengembangkan bakat inisiatif, kreatifitas serta imajinasinya, terutama pada anak *down syndrome* dalam penguatan fisik yang dimulai dari otot-otot kecilnya dan juga perbaikan dari segi emosional dan sosial serta melatih koordinasi mata dan tangan anak *down syndrome* Qaharani (2010), Ety indriati (2011) dan Susanto (2011).

KESIMPULAN

1. Kemampuan motorik halus sebelum dilakukan terapi okupasi montase semua anak *down syndrome* mampu melakukan kegiatan dengan cara dibantu sebanyak 18 anak (100%).
2. Kemampuan motorik halus sesudah dilakukan terapi okupasi montase semua anak *down syndrome* mampu melakukan kegiatan dengan mandiri sebanyak 18 anak (100%).
3. Hasil dari uji *paired T-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara *Pre-Post Test* yang menunjukkan hasil *Pre-Test* terdapat 18 responden kemampuan motorik halus dalam kategori dengan batuan sedangkan *Post-Test* terdapat 18

responden setelah diberikan terapi selama 1 bulan 6 kali pertemuan, kemampuan motorik halusnya meningkat menjadi mandiri yang menunjukkan hasil $p=0,000$ sehingga $p < \alpha$ dengan $\alpha = 0,05$ yang artinya Ada pengaruh antara terapi okupasi montase terhadap kemampuan motorik halus anak *down syndrome*.

SARAN

1. Bagi Profesi
Bisa sebagai praktisi keperawatan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai terapi okupasi montase sehingga terapi okupasi montase dapat diterapkan dalam asuhan keperawatan pada anak *down syndrome* yang mengalami gangguan motorik halus.
2. Bagi SLB
Menerapkan terapi okupasi montase sesuai dengan standar operasional prosedur dan lebih mengembangkan lagi kegiatan terapi okupasi montase bagi anak *down syndrome* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak *down syndrome*.
3. Bagi keluarga
Peran sebagai keluarga sangatlah penting dirumah sebagai tindakan awal untuk melatih dan menstimulus kemampuan motorik halus agar anak

Pengaruh Terapi okupasi montase terhadap kemampuan motorik halus anak *down syndrome*

mampu mengembangkan kreativitasnya dengan teknik terapi okupasi montase.

4. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian selanjutnya lebih bisa melaksanakan penelitian dengan jumlah sampel yang banyak, melakukan *Pre Test* 2 kali sebagai kepastian instrumen efektif diberikan pada anak *down syndrome* yang mengalami gangguan motorik halus serta dengan media yang lebih menarik.
5. Bagi responden Diharapkan anak *down syndrome* mampu untuk melatih koordinasi mata dan otot-otot kecil dari tangan agar dapat mengembangkan kemampuan motorik halusny.

DAFTAR PUSTAKA

- Amherstia Pasca Rina.(2016). *Meningkatkan Life Skill pada Anak Down Syndrome dengan Teknik Modelling*.
- Arikunto,S.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* : Rineka Cipta Jakarta.
- Brain Resersch Succce StORIES.(2005). *Meningkatkan Life Skill pada Anak Down Syndrome dengan Teknik Modelling*.
- Etty Indrianti.(2011). *Kesulitan Berbicara Dan Berbahasa Pada Anak : Terapi Dan Strategi Orang Tua*.
- Evi Hasnita.(2015). *Terapi Okupasi Perkembangan Motorik Halus Anak Autisme*.
- Geniofam,(2010). *Mengasuh Dan Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Gerailmu
- Hasanah,Wibowo,Humaedi.(2010). *Pengalaman Pengasuhan Anak Down Syndrome*.
- Hidayat,A.A.A.(2010). *Metode Penelitian Paradigma Kuantitatif* : Health Book Publishing, Surabaya.
- Hudayah Taiyeb.(2016). *Kemampuan Motorik Halus Melalau Teknik Finger Painting Anak Down Syndrome*.
- Hurlock, B Elizabeth. (2000). *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta ; Erlangga.
- Huda, dkk.(2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda Nic-Noc*. Yogyakarta: Penerbit Mediacion Jogja.
- Iqbal Raffi,dkk.(2018). *Efektifitas Pemberian Terapi Okupasi Dalam Meningkatkan Kemandirian Makan*

Pengaruh Terapi okupasi montase terhadap kemampuan motorik halus anak *down syndrome*

- Pada Anak Usia Sekolah Dengan Down Syndrome.*
- Kosasih,E.(2012). *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*, Bandung : Yrama Widya.
- Lovia, N.C.(2012). *Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Retrieved November 26,2018, from <http://nofracandralovia.blogspot.co.id/2012/perkembangan-motorik-halus-anak-usia.html>.
- Muharrar, Syakir dan Sri, Verayanti.(2013). *Kolase, Montase, Mozaik*. Semarang:Esensi.
- Nursalam.(2011). *Kosep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika : Jakarta.
- Nurani, Yuliani.(2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks.
- Qaharani,A.(2010). *Melatih Motorik Anak Down Syndrome Dengan Metode Persiapan Menulis Di Tk Permata Bunda Surakarta*.
- Rusdial Marta.(2017). *Penanganan Kognitif Down Syndrome Melalui Metode Puzzle Pada Anak Usia Dini*.
- Riyadi, Purwanto.(2009). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rudyanto, Yudha M(2005). *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan keterampilan Anak TK*. Jakarta ; Depdiknas.
- Saputra, Yudha.M.(2005). *Pembelajaran Koopertif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak*.Yogyakarta: FIP UNY
- Semiun, Yustinus.(2006). *Kesehatan Mental 2*. Penerbit Kanisus (Anggota IKAPI)
- Suyanto, Slamet.(2005). *Konsep Dasar Pendidikan AUD*, Jakarta : Depdiknas.
- Susanto, Ahmad.(2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Sunardi, Sunaryo.(2007). *Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta : Depdiknas.
- Soetjningsih dan Ranuh,(2012). *Tumbuh Kembang Anak*, Edisi ke 2, Jakarta : EGC
- Setyoadi, Kushariyadi.(2011). *Terapi Modalitas Keperawatan Klien Psikogeriatrik*. Jakarta ; Salemba Medika.
- Selikowitz,M.(2001). *Mengenal Sindrom Down*. Jakarta : Arcan
- Nasir,dkk.(2011). *Dasar-Dasar Keperawatn Jiwa : Pengantar Dan Teori*. Jakarta : Salemba Medika

Pengaruh Terapi okupasi montase terhadap
kemampuan motorik halus
anak *down syndrome*










Uswatun Hasanah.(2016). *Pengembangan
Kemampuan Fisik Motorik Melalui
Permainan Tradisional Bagi Anak
Usia Dini.*

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fitri Rahmawati

Nama Pembimbing : Dr. Mundakir, S.kep., Ns, M.Kep

Judul Karya Tulis Ilmiah : Terapi Okupasi Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Down Syndrome

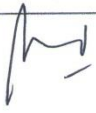


| No | Hari, Tanggal | Catatan Pembimbing/Hal yang direvisi | TTD |
|----|-----------------|---|---|
| 1 | Rabu 14/11/18 | Masalah Acc |  |
| 2 | Rabu 21/11/18 | Bab 1 diperbaiki dan dilanjutkan Bab 2. |  |
| 3 | Jumat 30/11/18 | Perbaiki Latar Belakang dan Kerangka konsep. |  |
| 4 | Senin 10/12/18 | Langutkan Bab 3. |  |
| 5 | Selasa 18/12/18 | Bab 3 |  |
| 6 | Senin 31/12/18 | Bab 3 |  |
| 7 | Kamis 14/01/19 | Bab 3. |  |
| 8 | Kamis 21/01/19 | Bab 3 Definisi Operasional, Prosedur pengumpulan data |  |
| 9 | Senin 25/02/19 | Acc Sempro |  |

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fitri Rahmawati

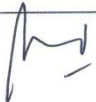



Nama Pembimbing : Dr. Mundakir, S.Kep., Ns.M, Kep.

Judul Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Terapi Okupasi Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Down Syndrome

| No | Hari, Tanggal | Catatan Pembimbing/Hal yang direvisi | TTD |
|----|---------------|--|--|
| 1 | 01/07 - 2019 | Etika Penelitian di ubah Sesuai bahasa proposal. (Rencana). Cara Penulisan |  |
| 2 | 03/07 - 2019 | Pastikan Skala data yg akan digunakan dan Uji Analisa |  |
| 3 | 04/07 - 2019 | Cek Daftar pustaka, Lampiran, Abstrak. |  |
| 4 | 08/07 - 2019 | Acc Sidang Skripsi | |

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fitri Rahmawati
Nama Pembimbing : Dr. Mundakir,S.Kep.,Ns.M,Kep.
Judul Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Terapi Okupasi Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Down Syndrome




| No | Hari, Tanggal | Catatan Pembimbing/Hal yang direvisi | TTD |
|----|---------------|--|--|
| 1 | 01/07 - 2019 | Etika Penelitian di ubah Sesuai bahasa proposal. (Rencana). Cara Penulisan |  |
| 2 | 03/07 - 2019 | Pastikan Skala data yg akan digunakan dan Uji analisa |  |
| 3 | 04/07 - 2019 | Cek Daftar pustaka, Lampiran, Abstrak. |  |
| 4 | 08/07 - 2019 | Acc Sidang Skripsi |  |

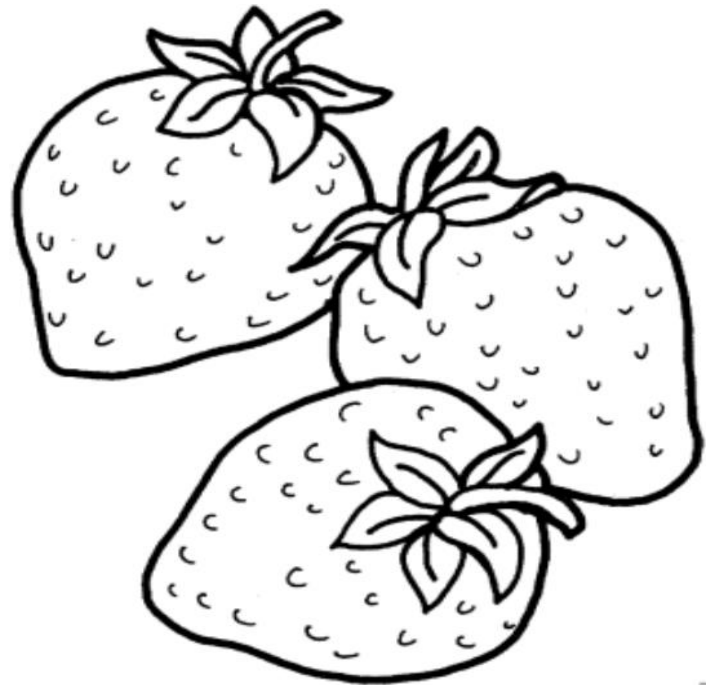
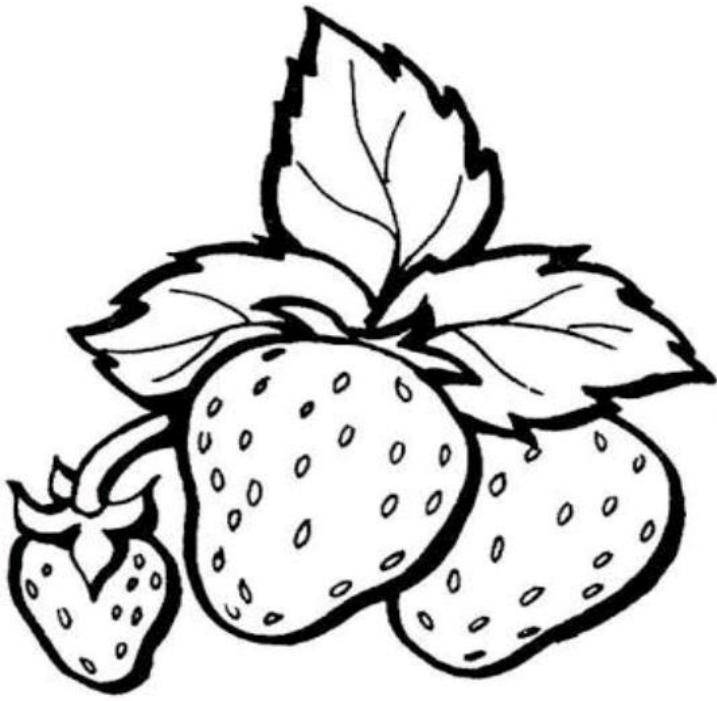
LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fitri Rahmawati

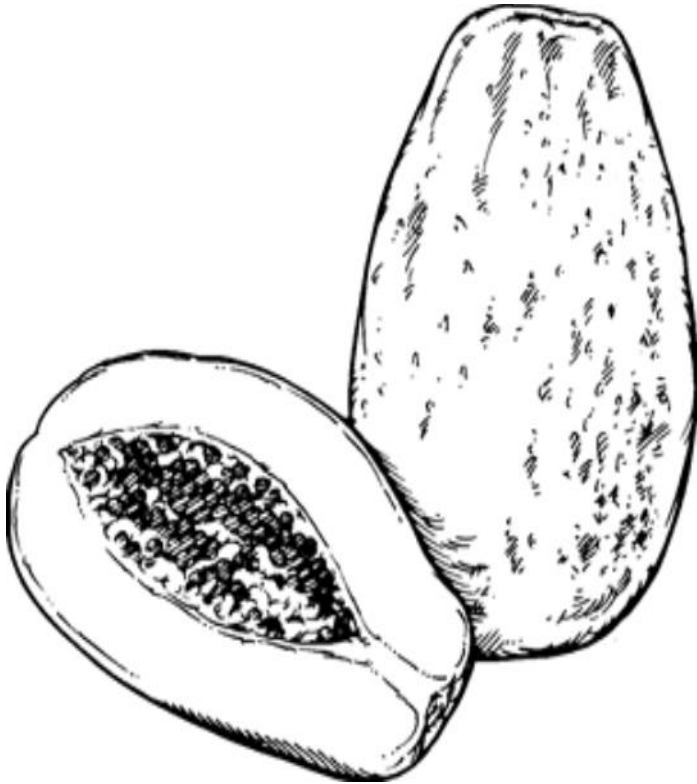
Nama Pembimbing : Dede Nasrullah, S.Kep.,Ns.M,Kep.

Judul Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Terapi Okupasi Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Down Syndrome

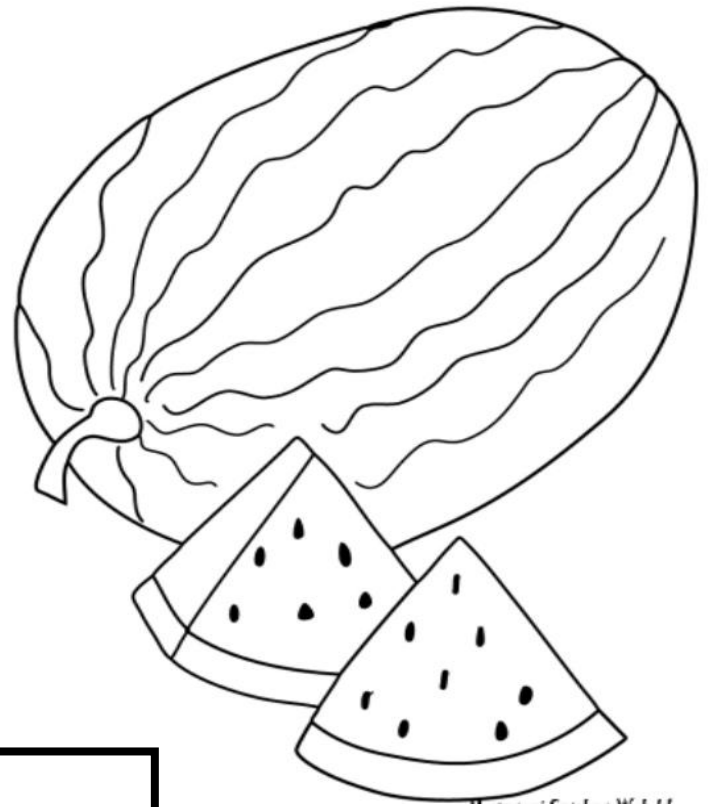
| No | Hari, Tanggal | Catatan Pembimbing/Hal yang direvisi | TTD |
|----|--------------------|--|--|
| 1 | 03 / - 2019 /07 | - Tambahkan lembar persetujuan Responden yang sudah di TTD, Tambahkan waktu penelitian, point-point keterbatasan. Cara Penulisan. - Bab 4 Sesuaikan dari Tujuan Khusus -(Pembahasan) - Bab 5 Tambahkan Saran lebih Aplikatif |   |
| 2 | 05 / - 2019 /07 | - Tambahkan Skala di Abstrak - Tambahkan data Normalitas |  |
| 3 | 10 / - 2019 /07 | - Acc Sidang Skripsi | |



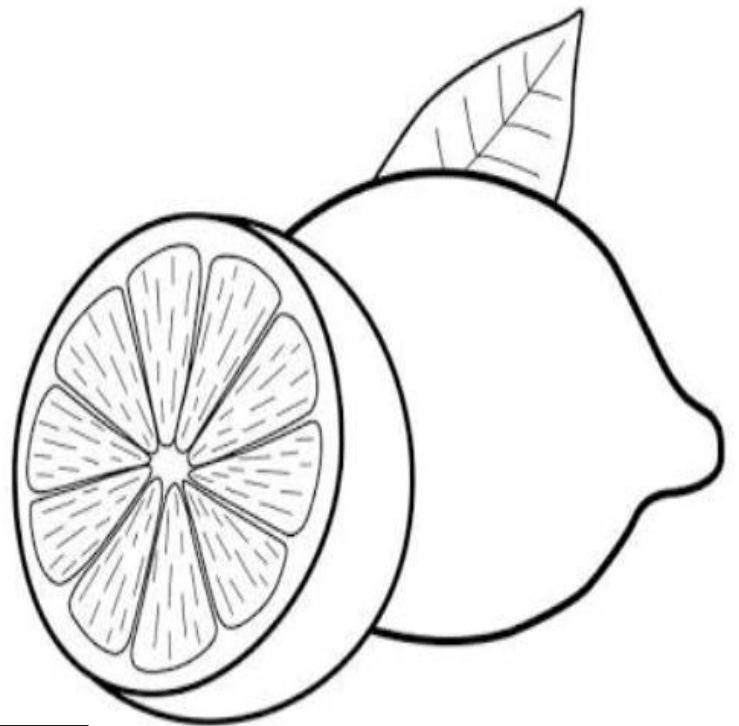
STRAWBERRY



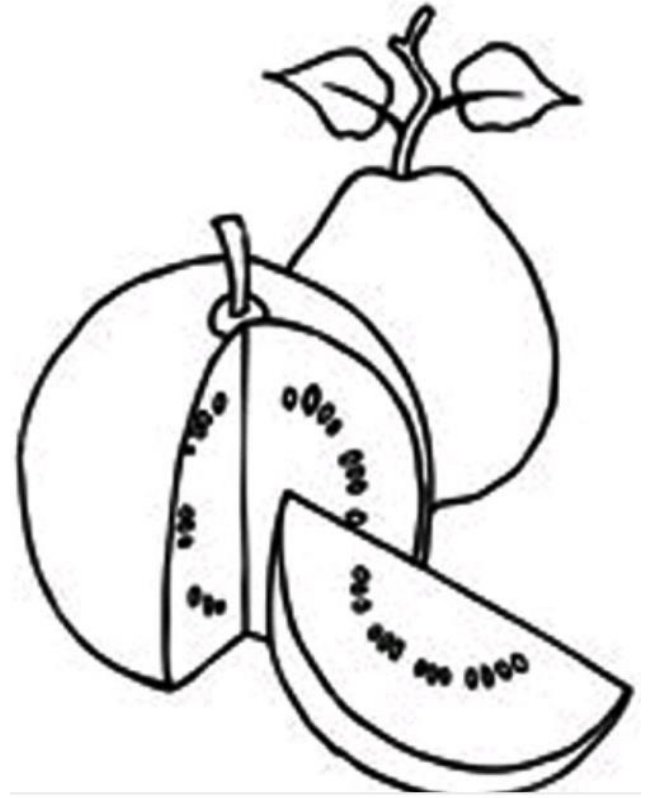
PEPAYA



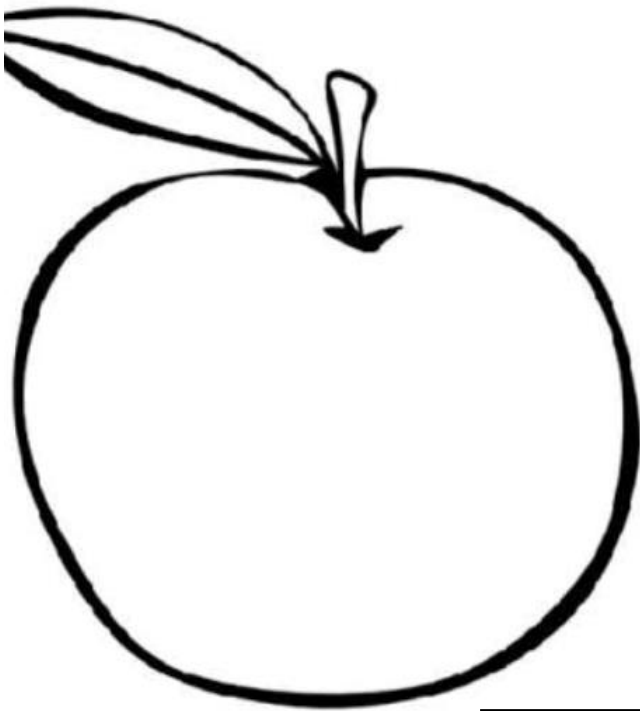
SEMANGKA



LEMON



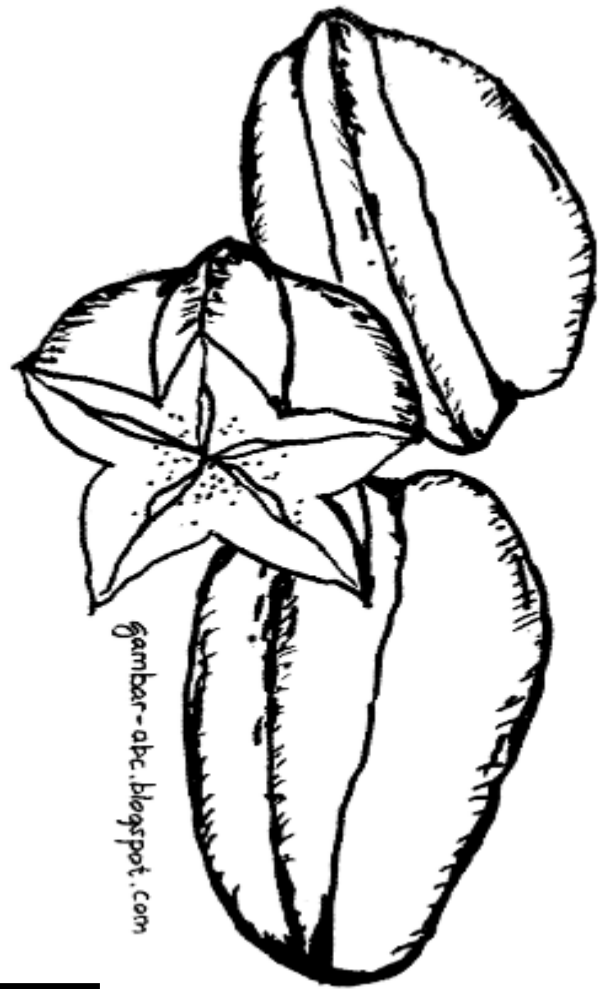
JAMBU BIJI



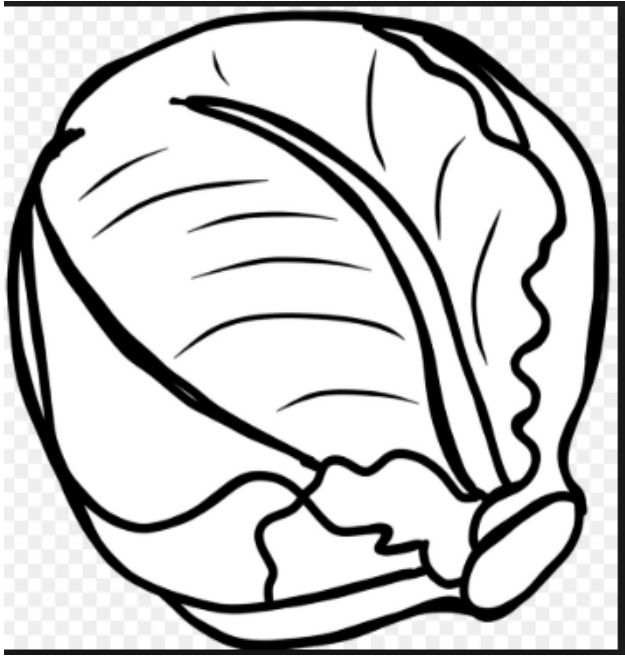
JERUK



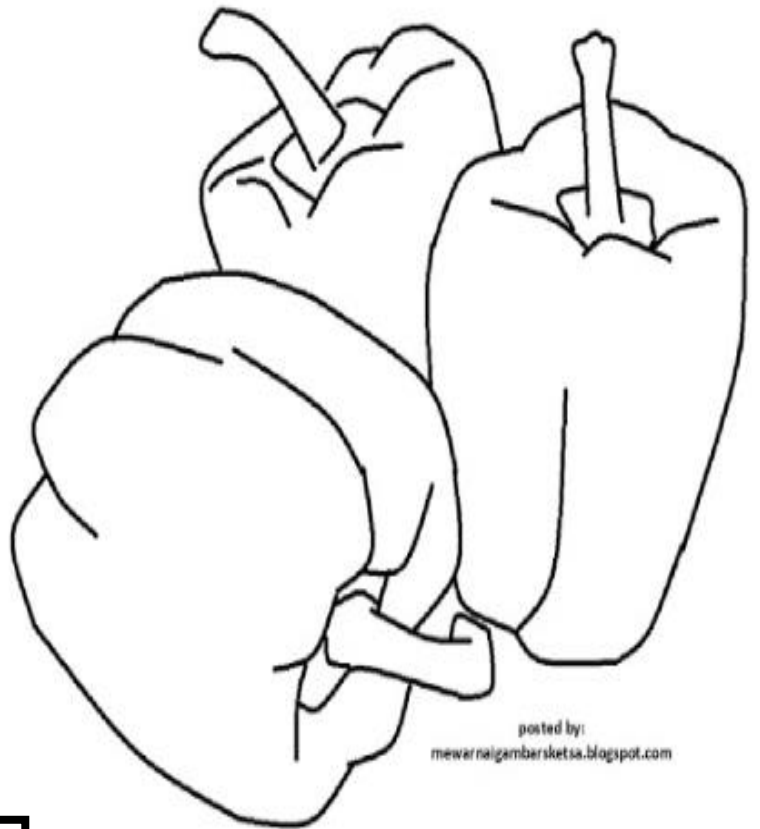
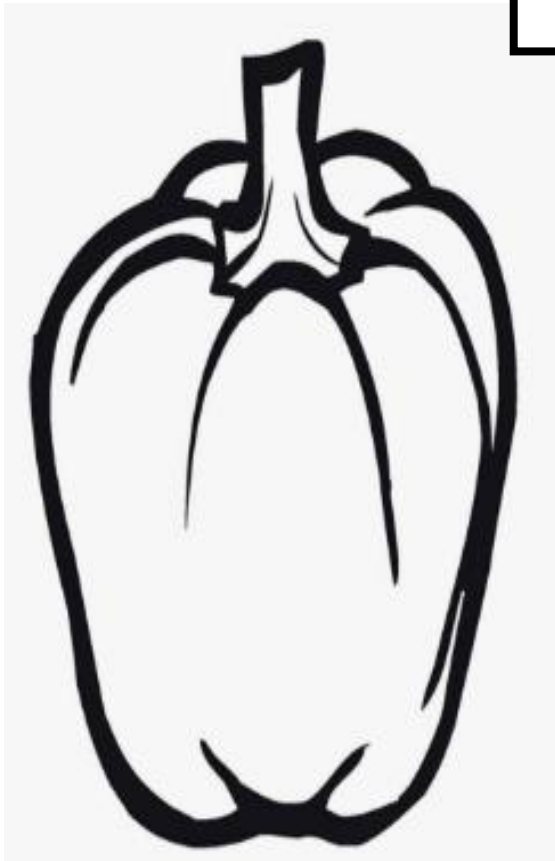
PIR HIJAU



BLIMBING



KOL



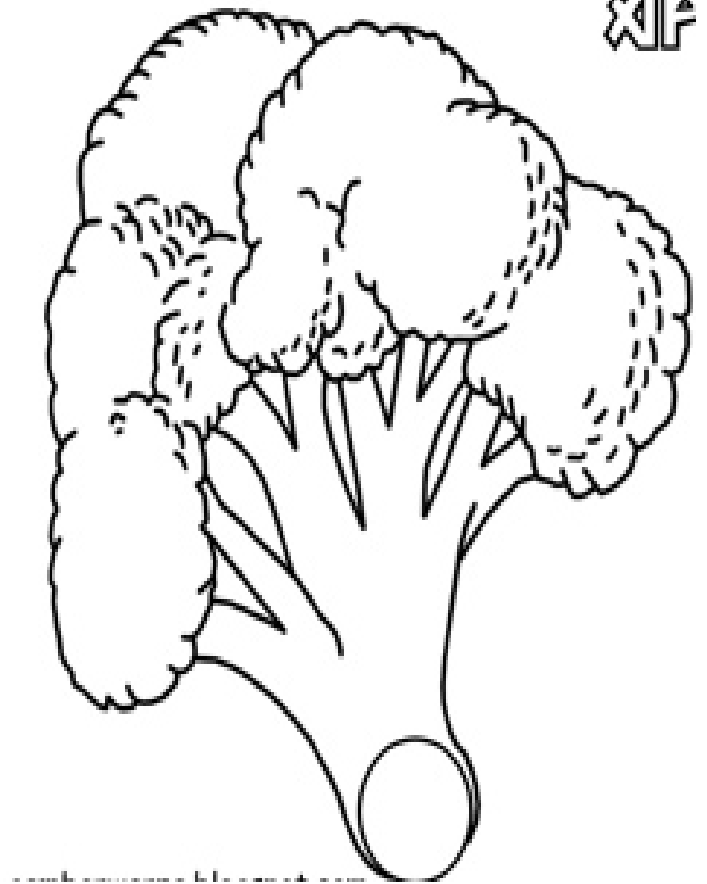
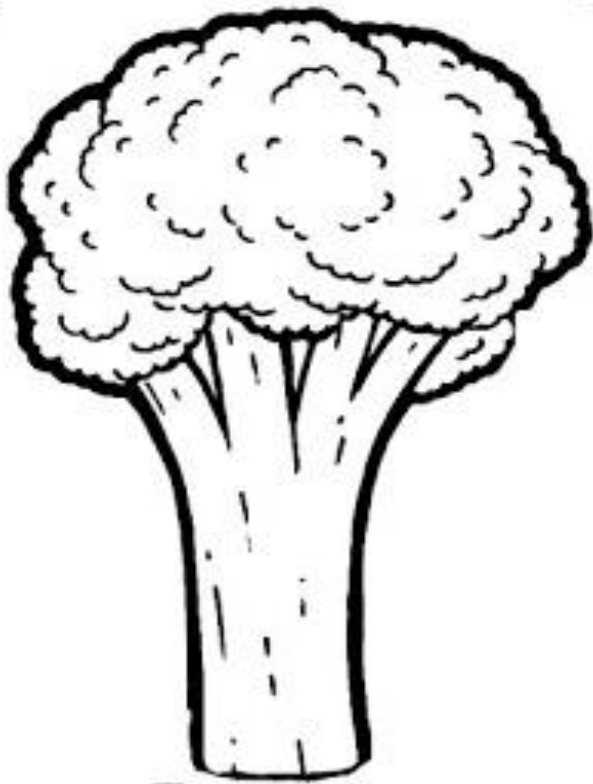
posted by:
mewarnaigambersketsa.blogspot.com

PAPRIKA

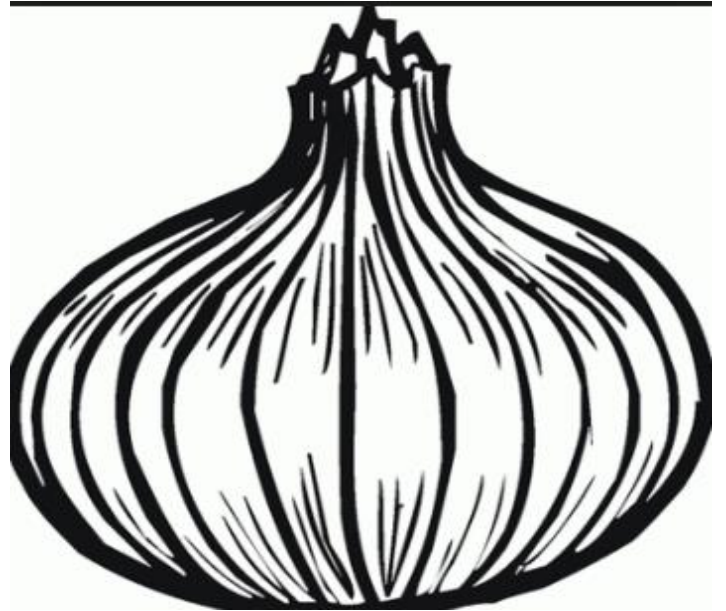
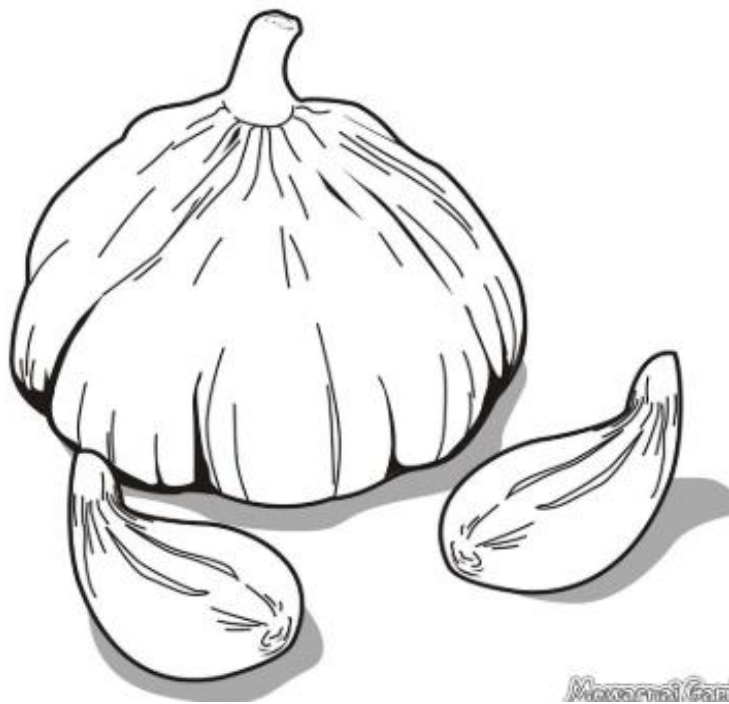


WORTEL

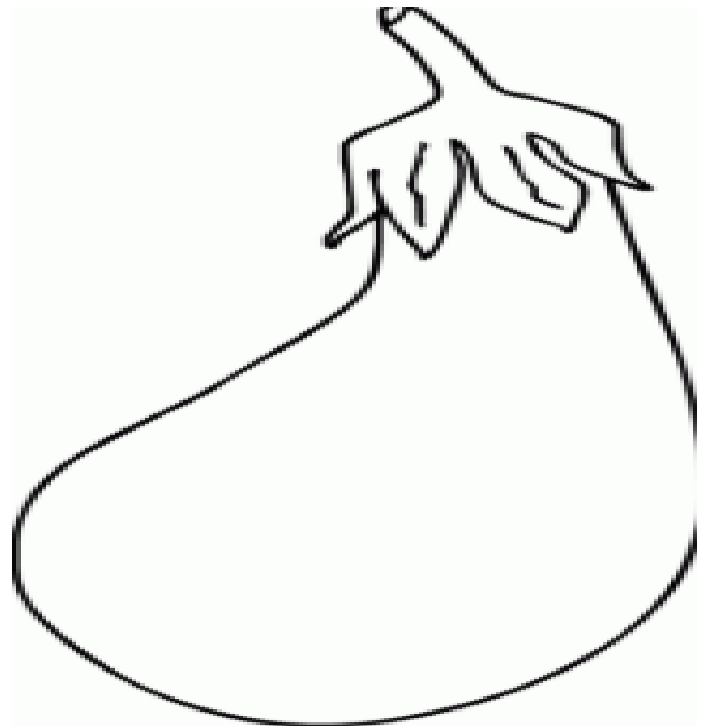
XIV



BRKOLI



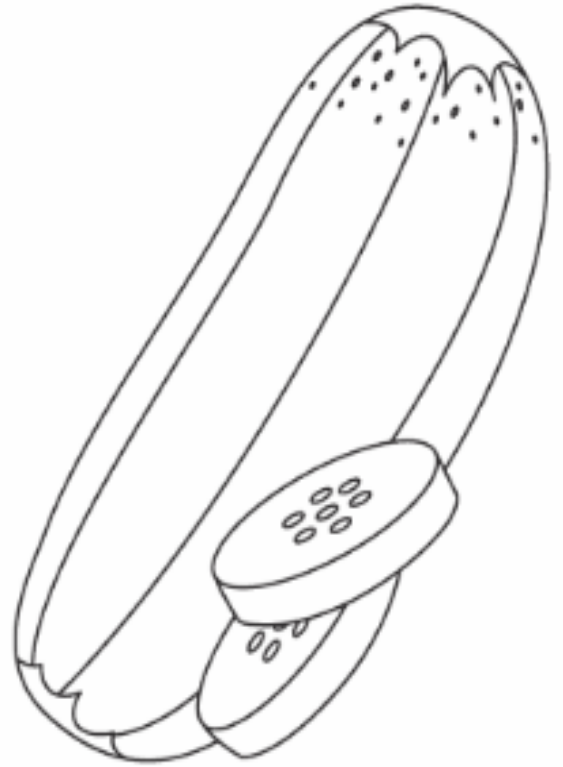
BAWANG PUTIH



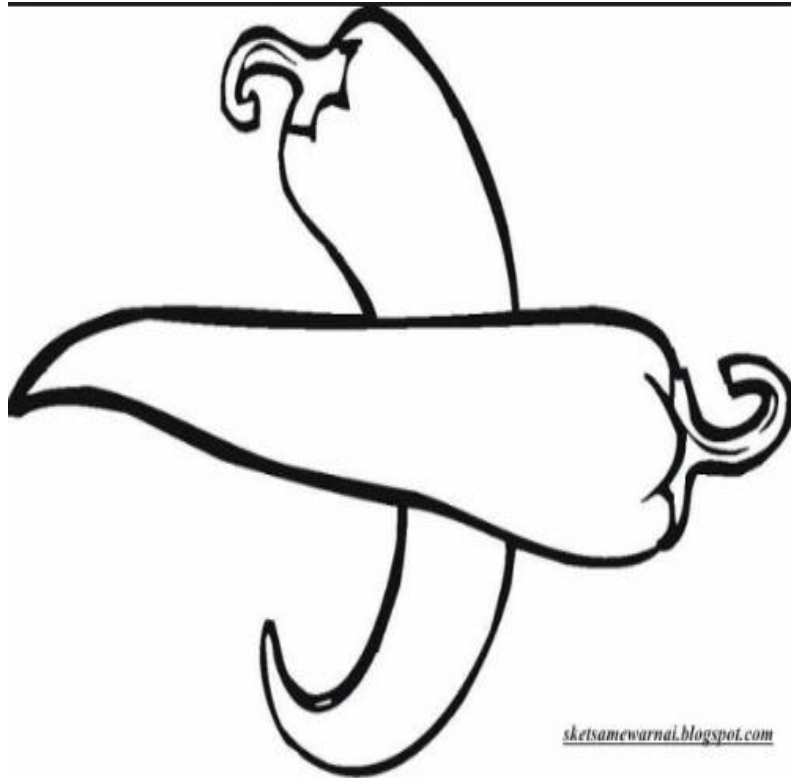
TERONG



SUPER
COLORS



MENTIMUN

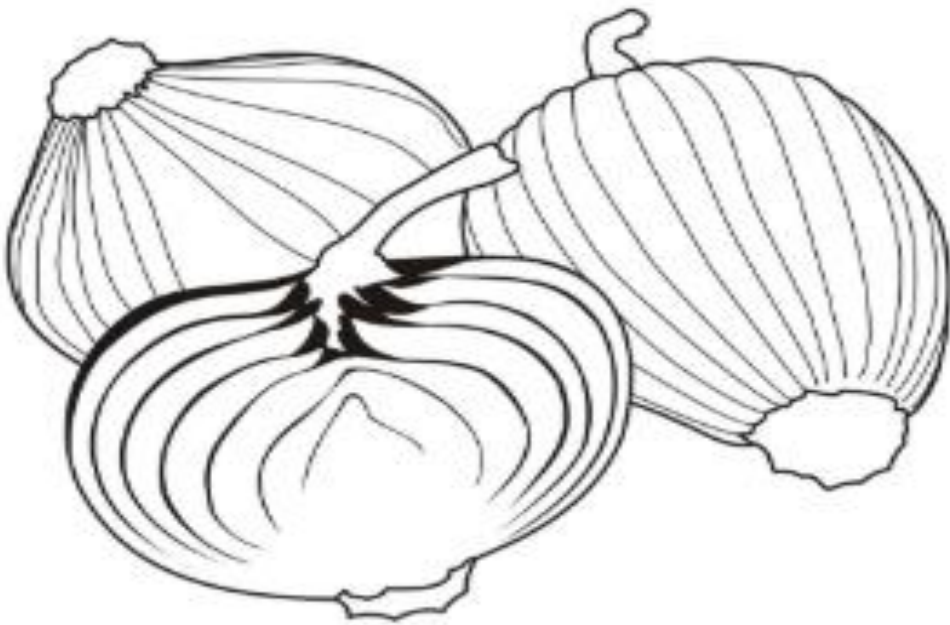


sketsanewarnai.blogspot.com

CABAI



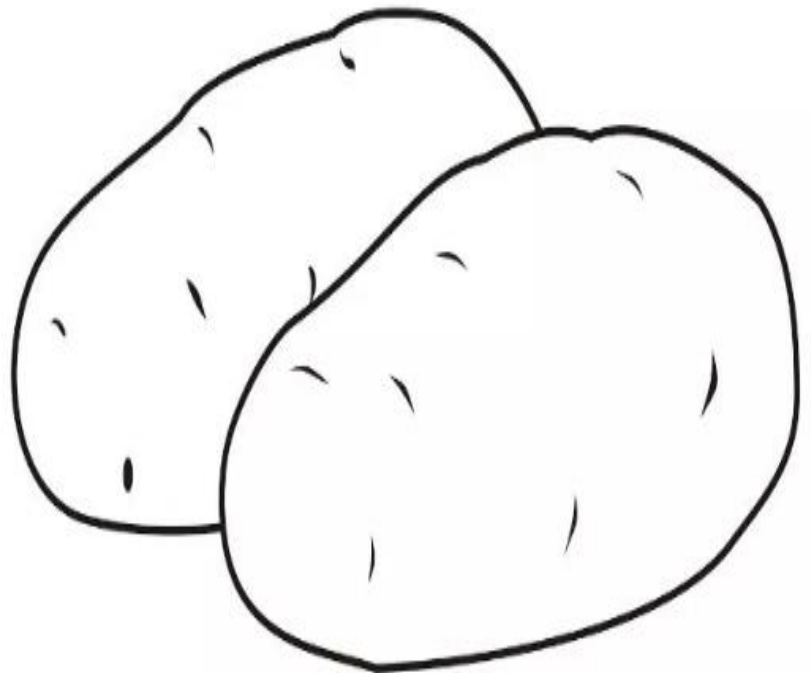
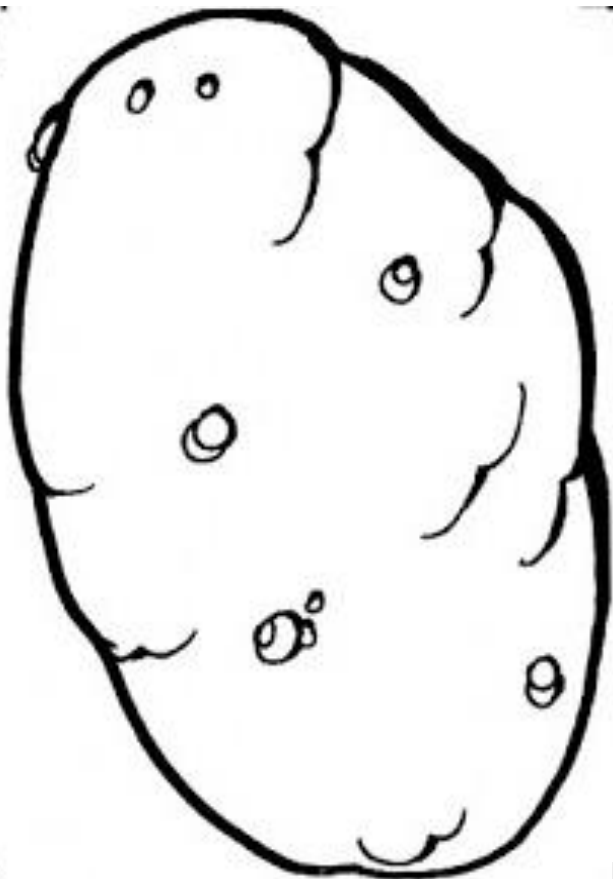
BAWANG BOMBAY



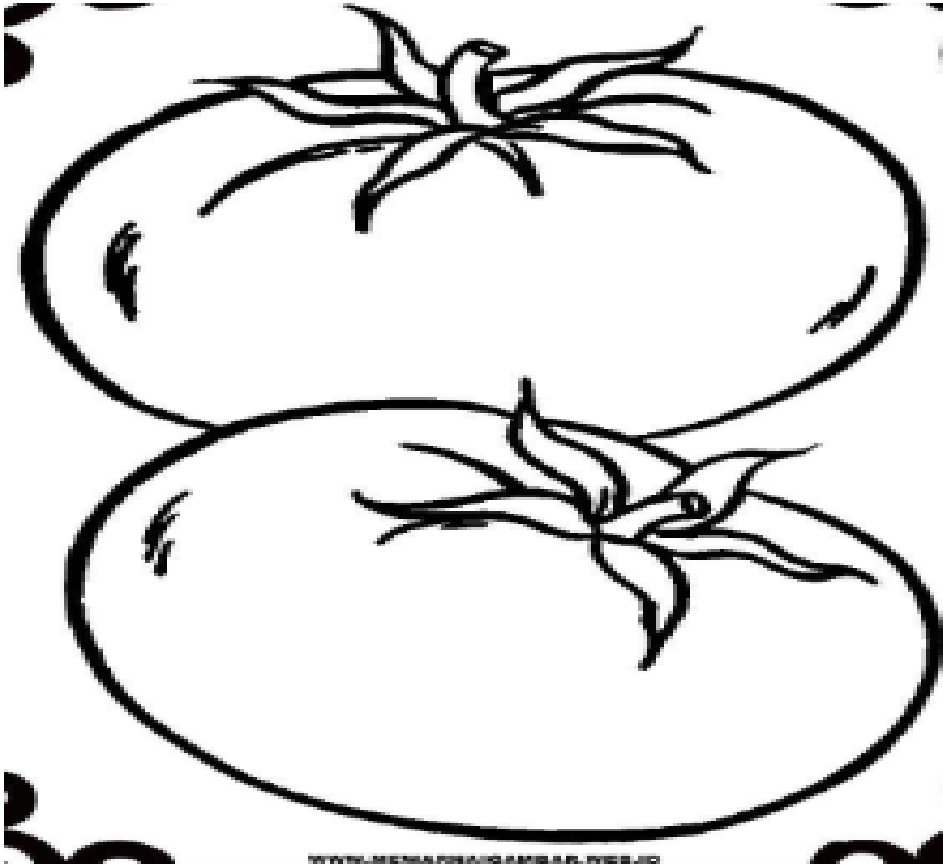
BAWANG MERAH



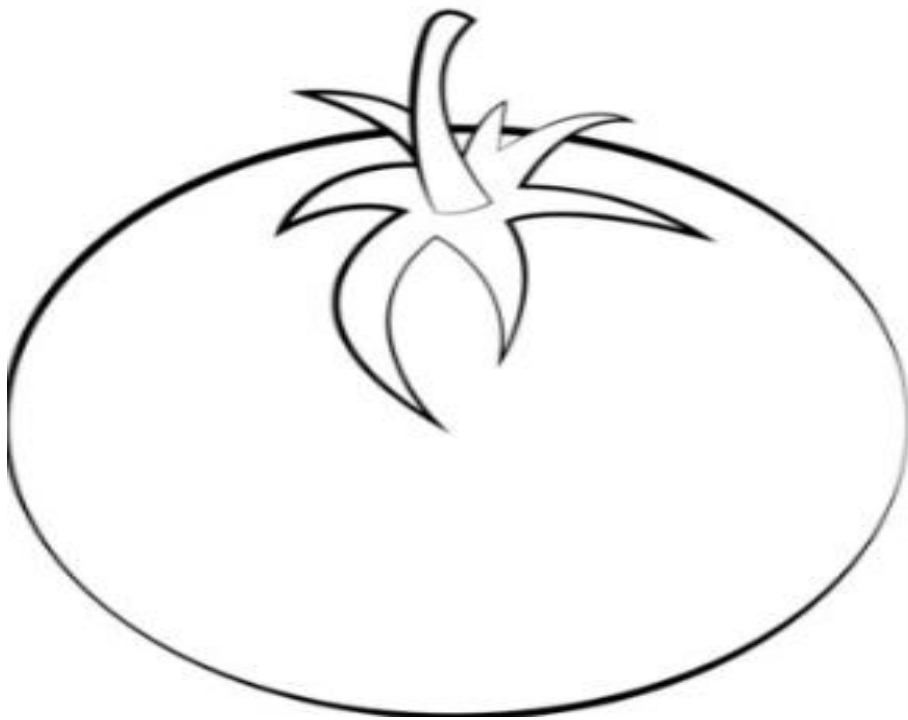
SELEDRI



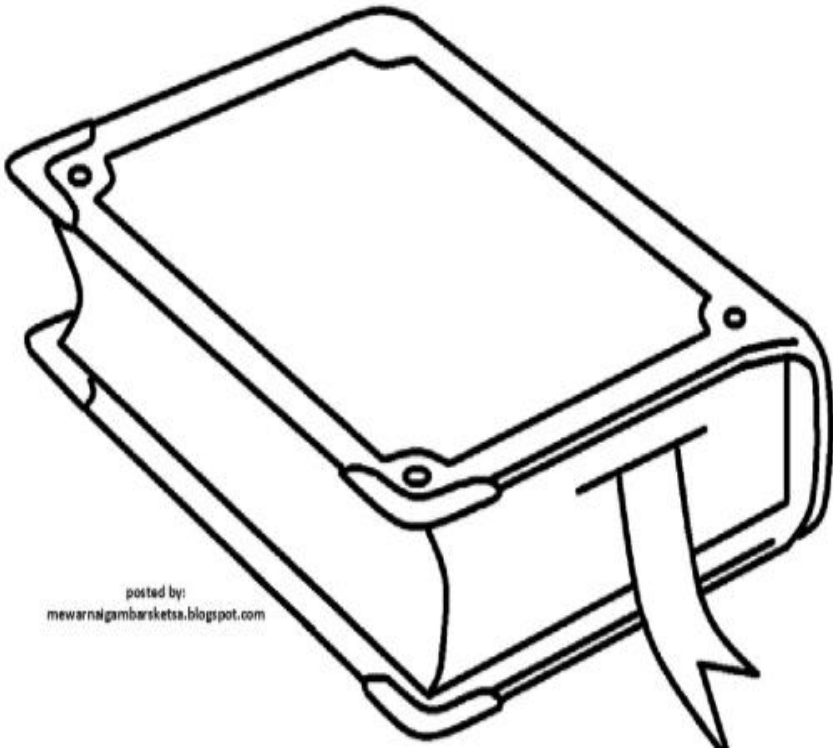
KENTANG



WWW.MENAKORBAIDAMBAKILINDONESIA.COM

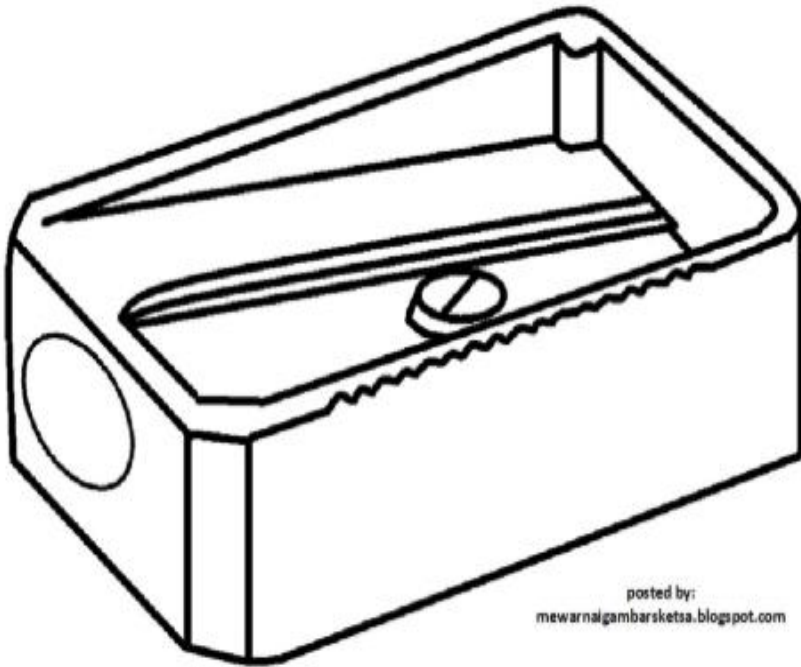


TOMAT



posted by:
mewarnaigambarsetia.blogspot.com

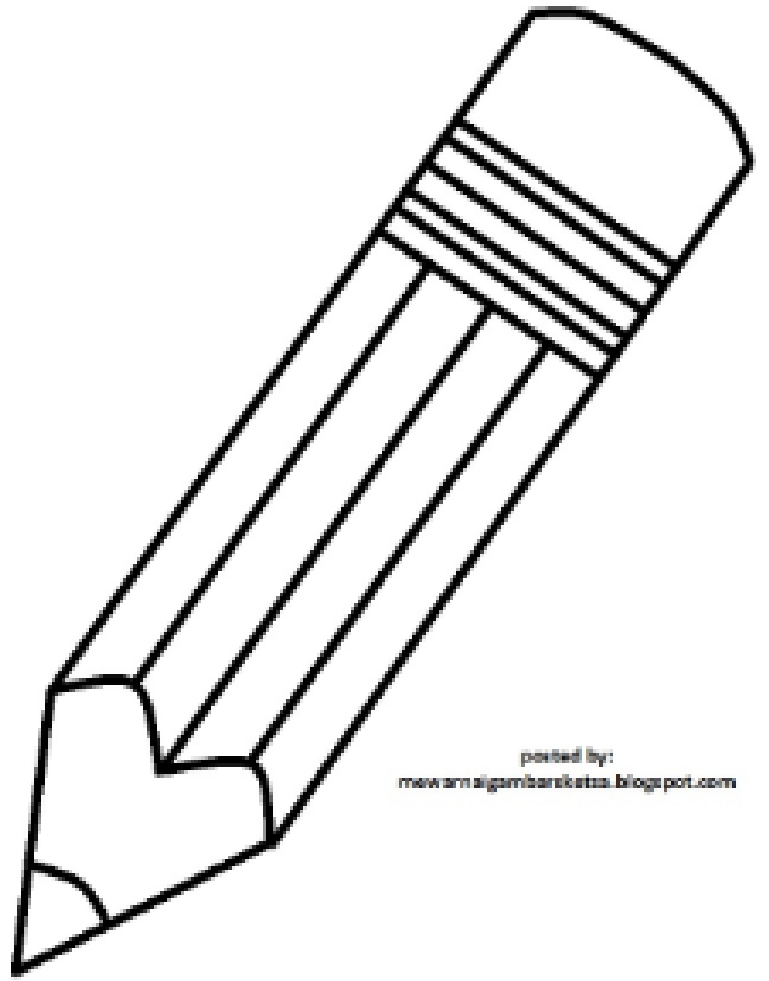
BUKU



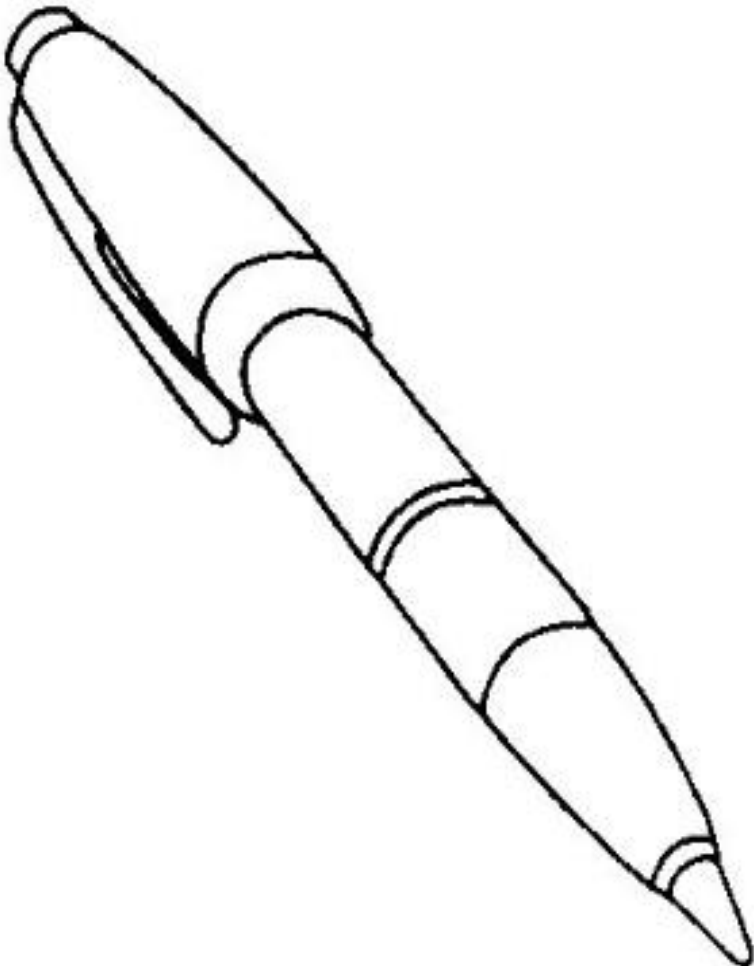
posted by:
mewarnaigambarsetia.blogspot.com

RAUTAN PENSIL

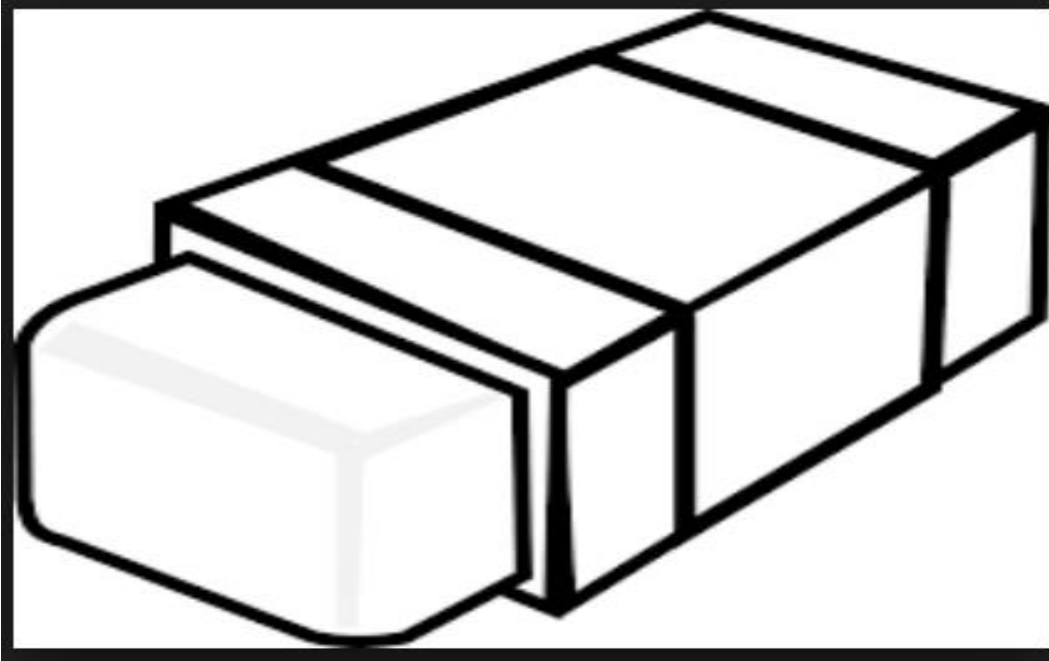
PENSIL



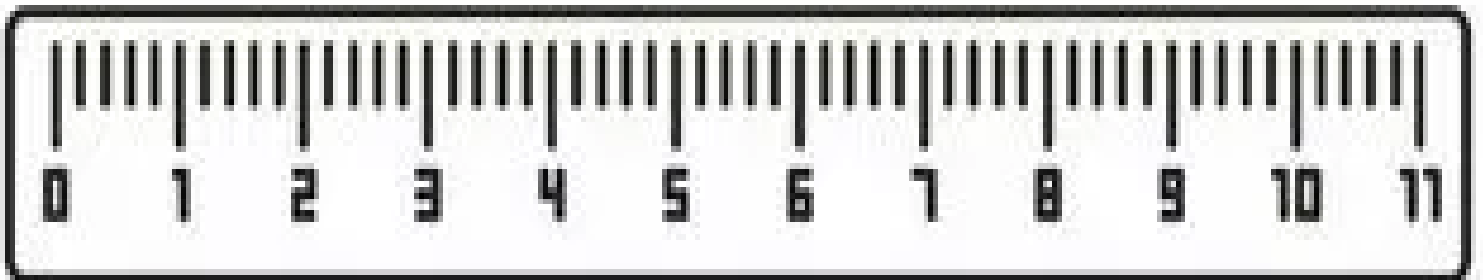
posted by:
mawarnsigambarikatna.blogspot.com



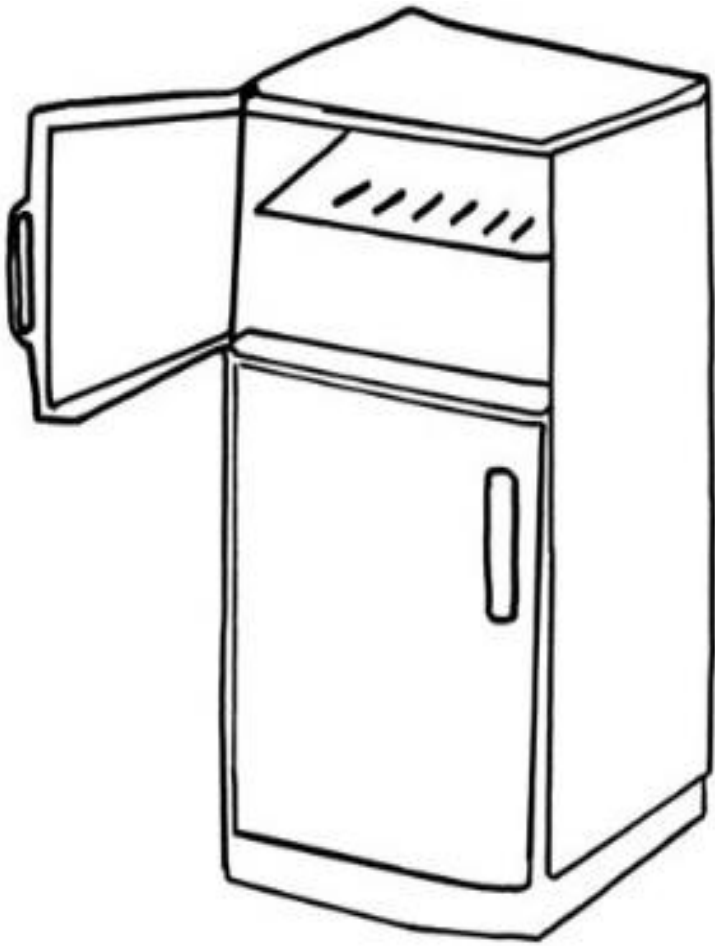
BULPOIN



PENGHAPUS PENSIL



PENGGARIS



KULKAS

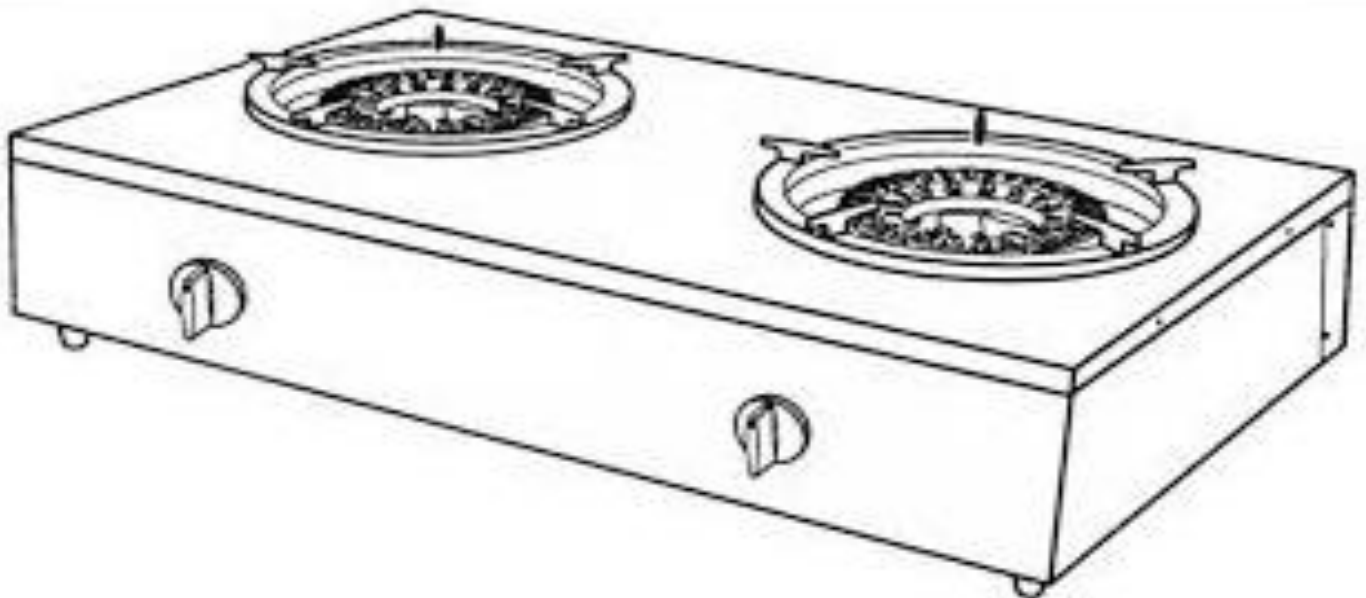


BLENDER



KOMPOR

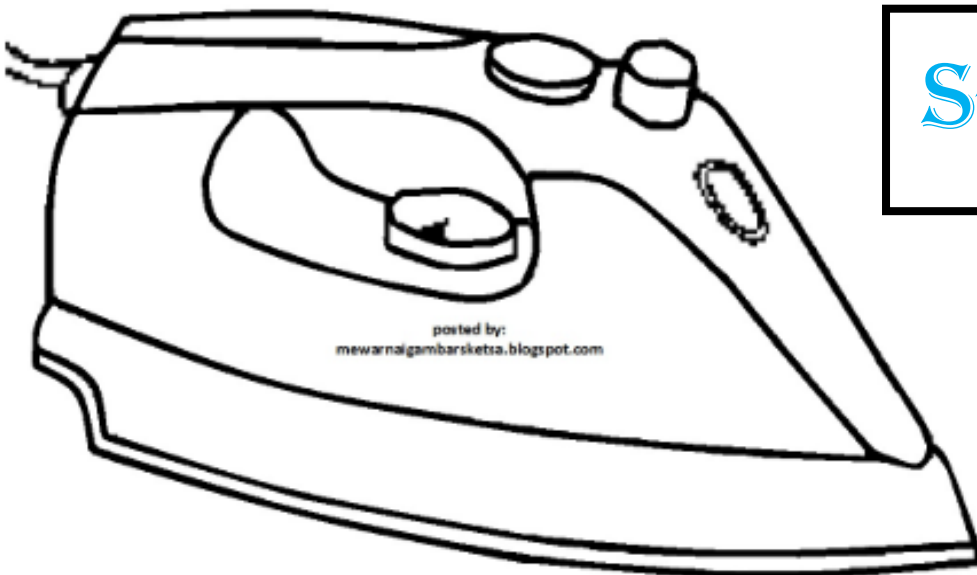
MESIN CUCI



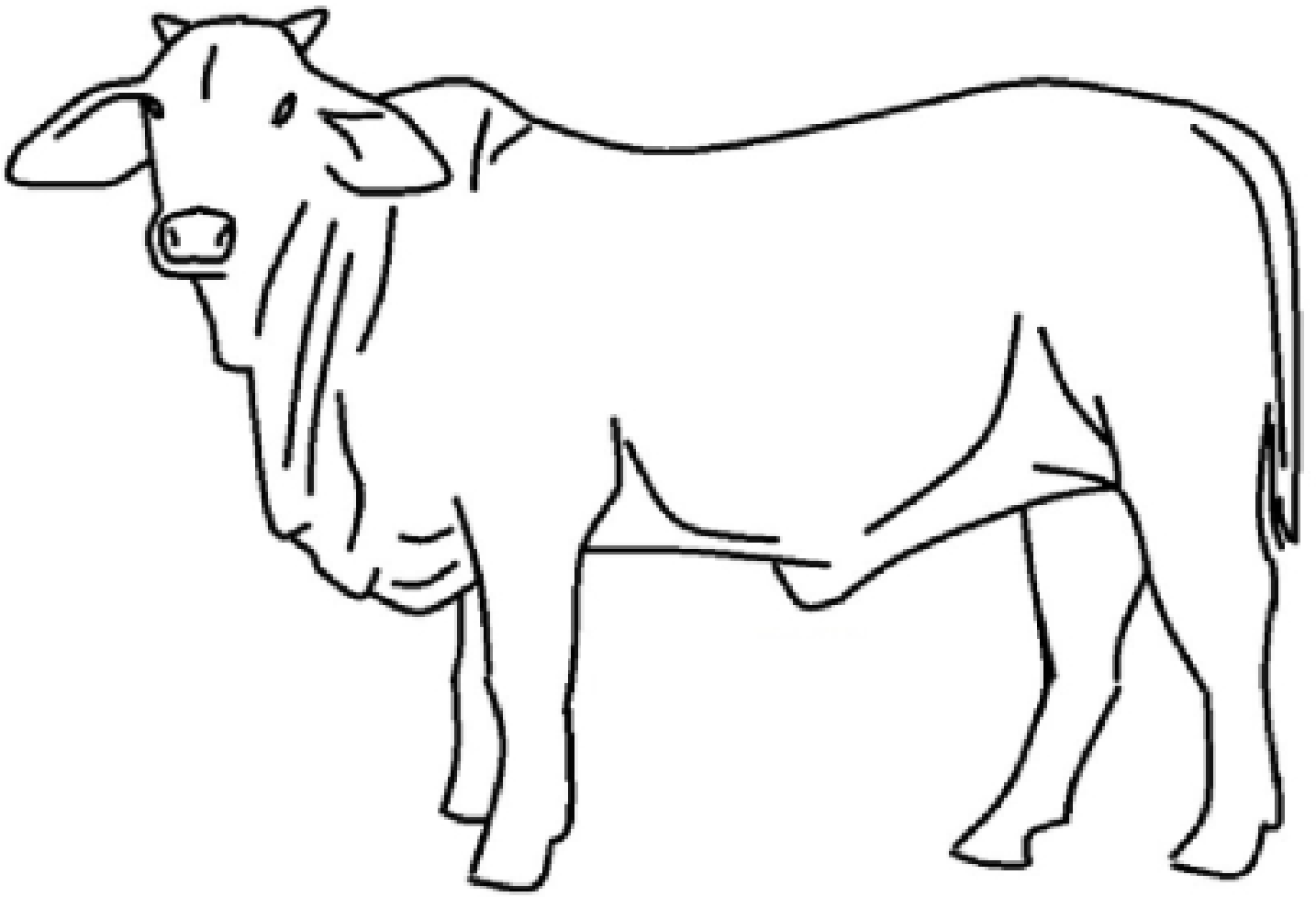


MEGIC COM

KIKAS ANGIN

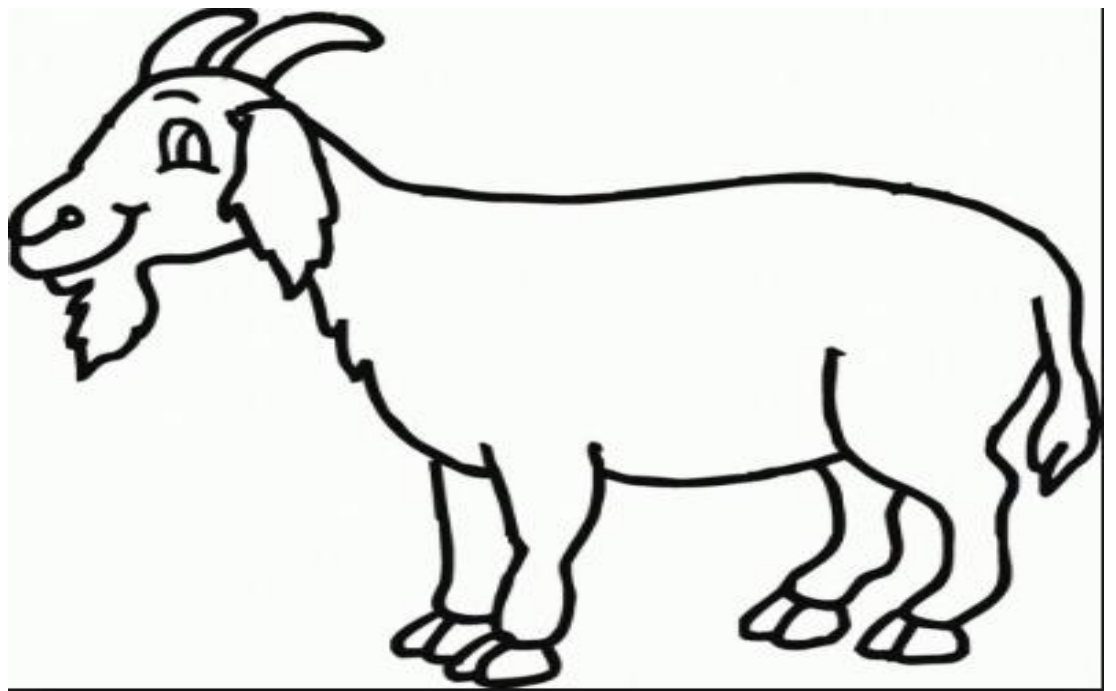


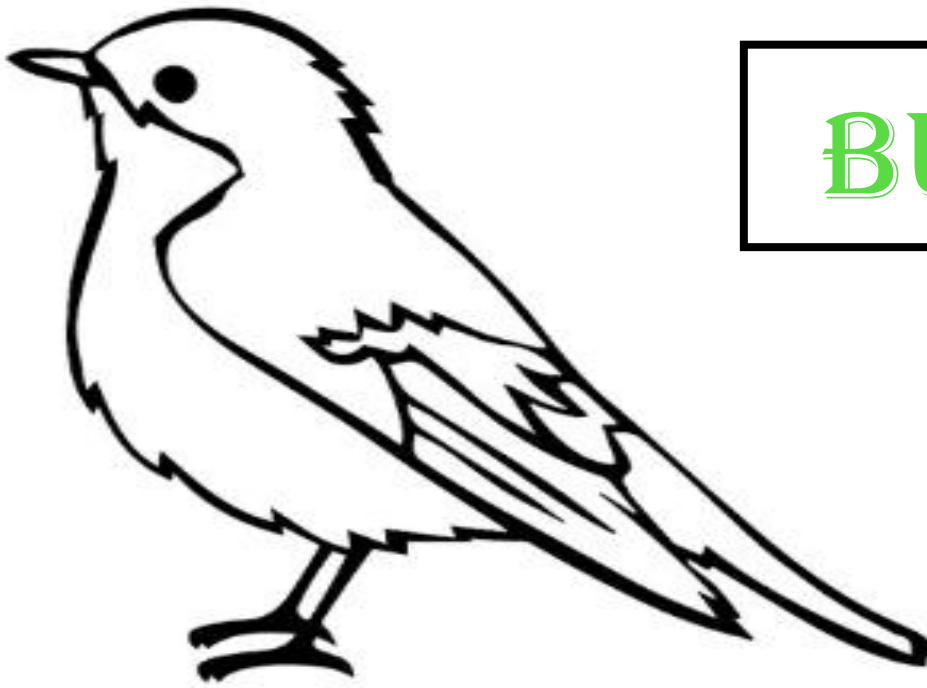
SETRIKA



SAPI

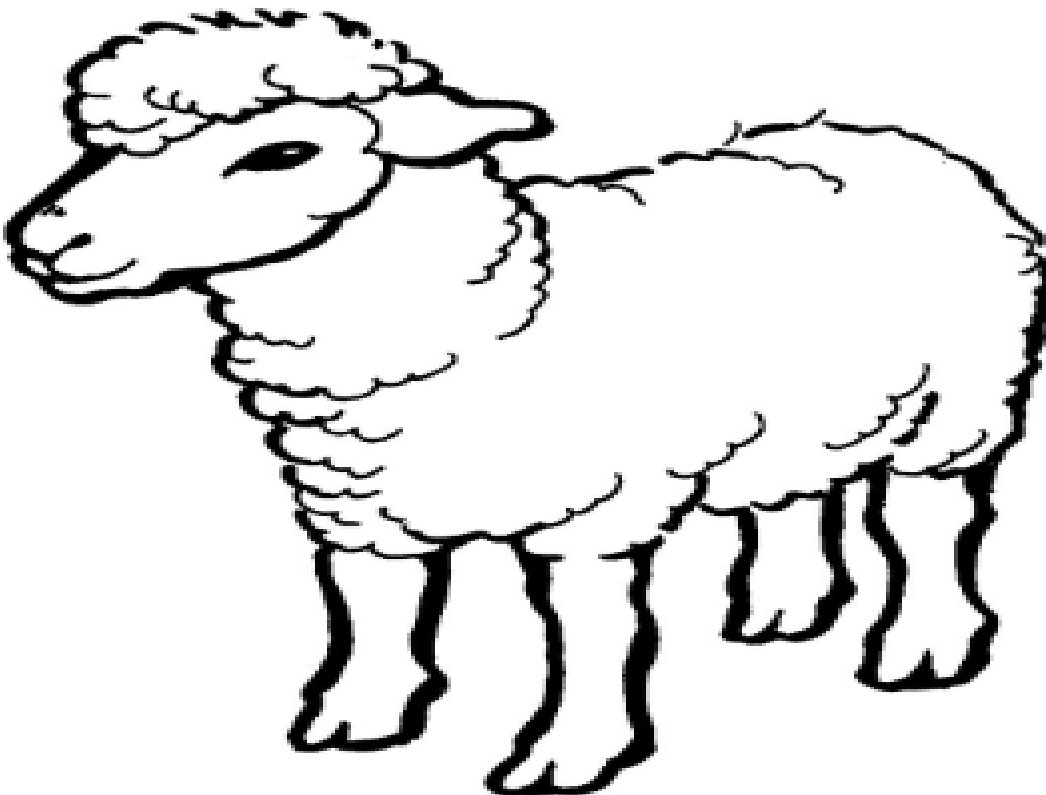
KAMBING

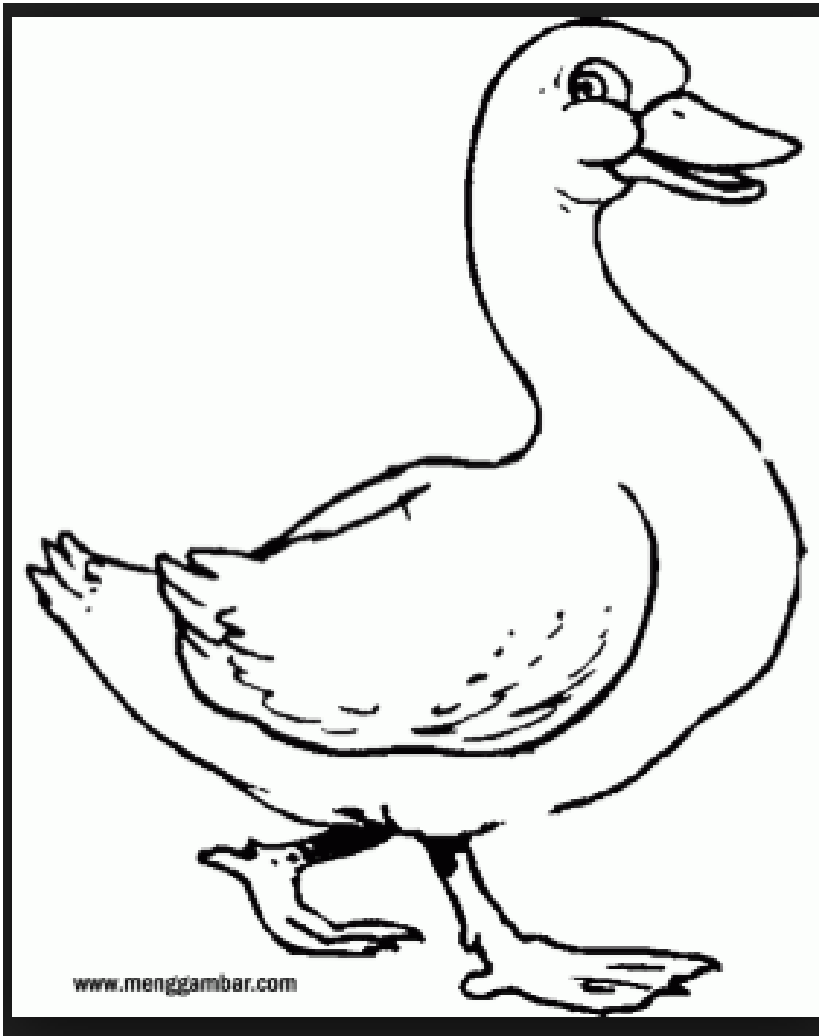




BURUNG

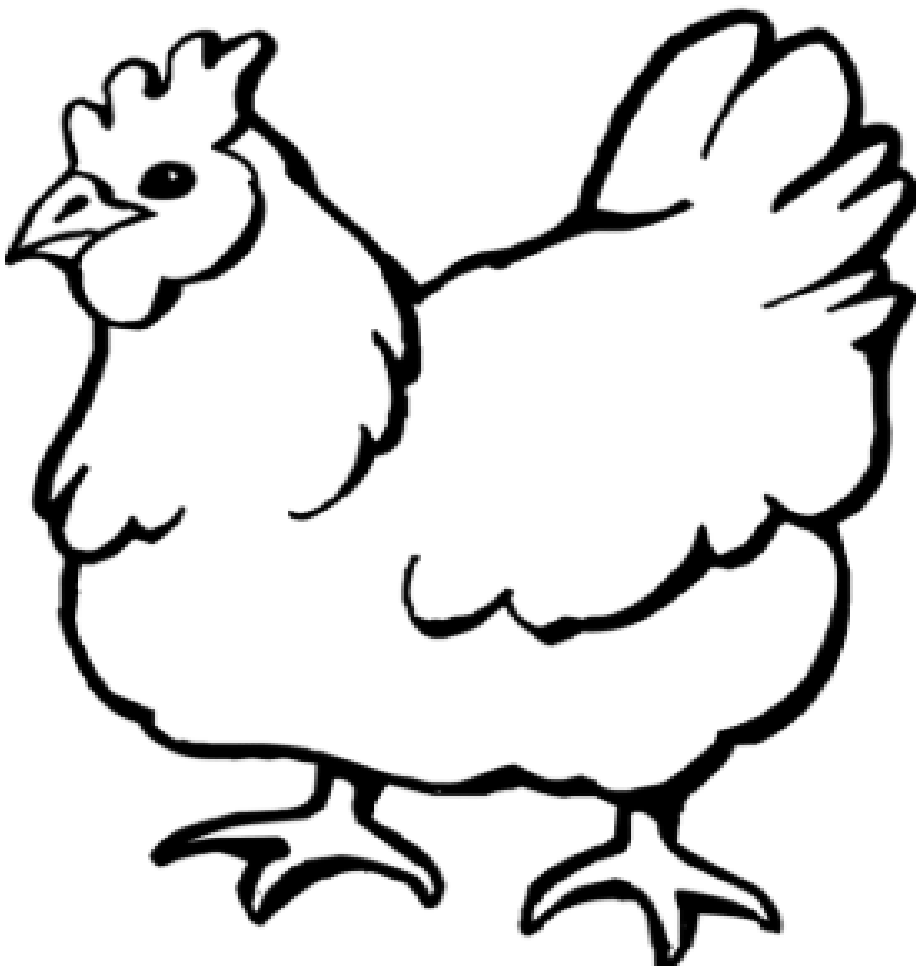
DOMBA





BEBEK

AYAM

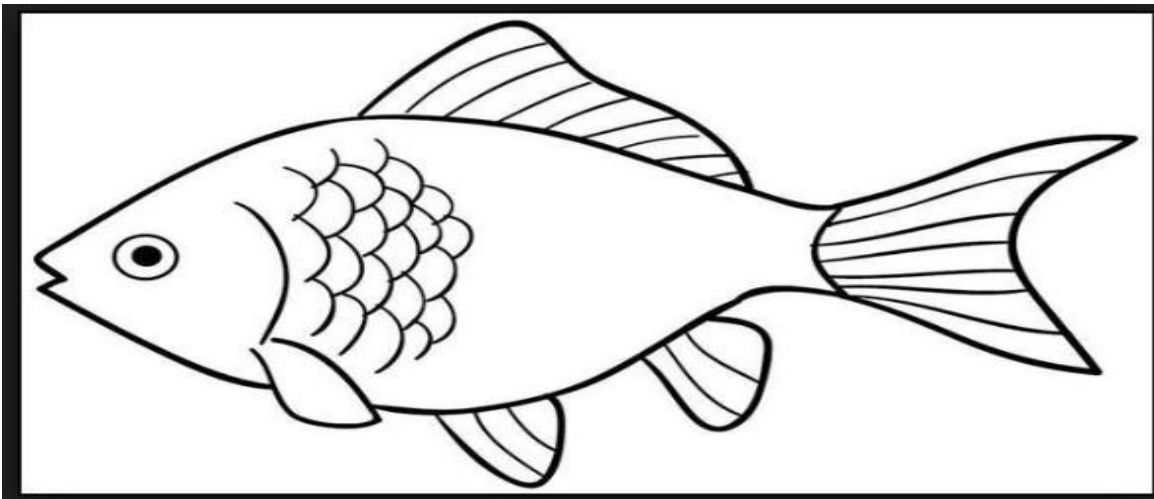


KELINCI

IKAN



LELE

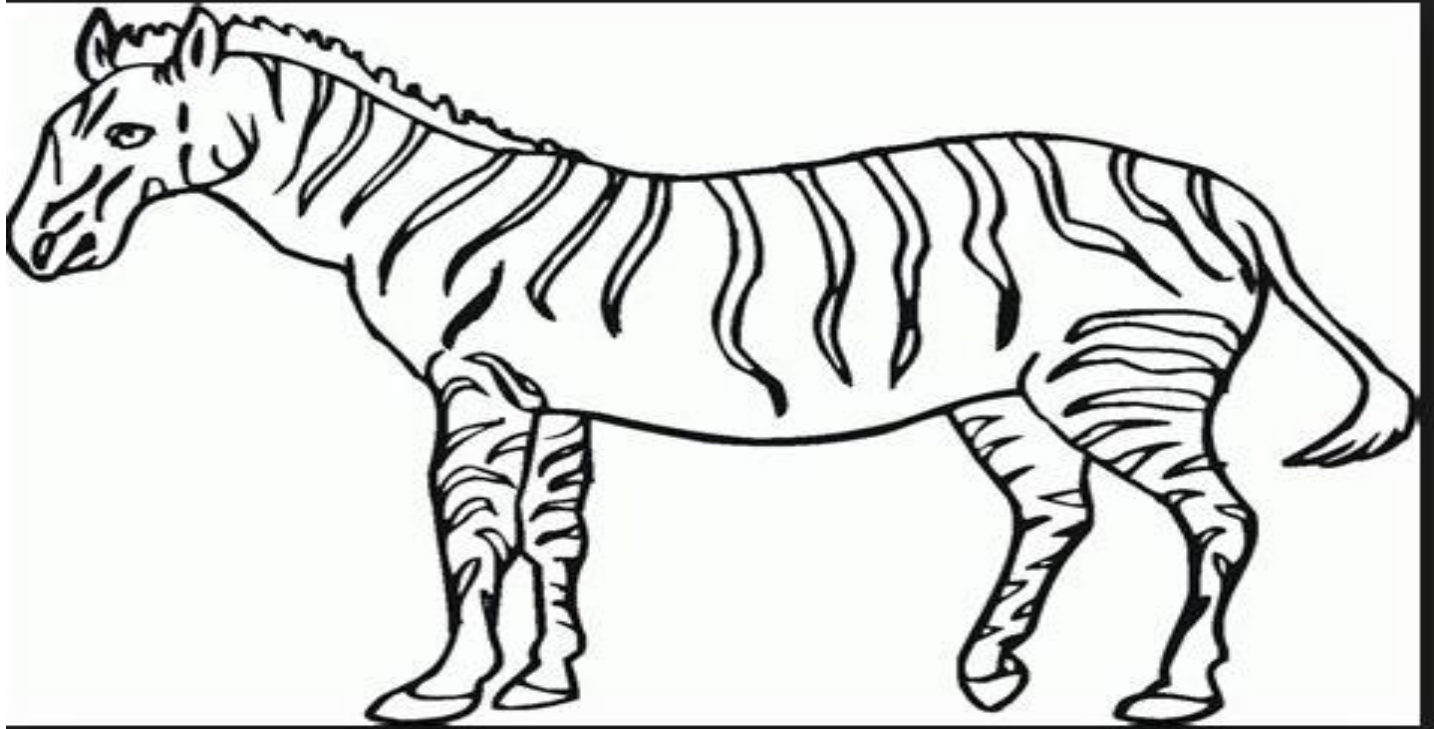




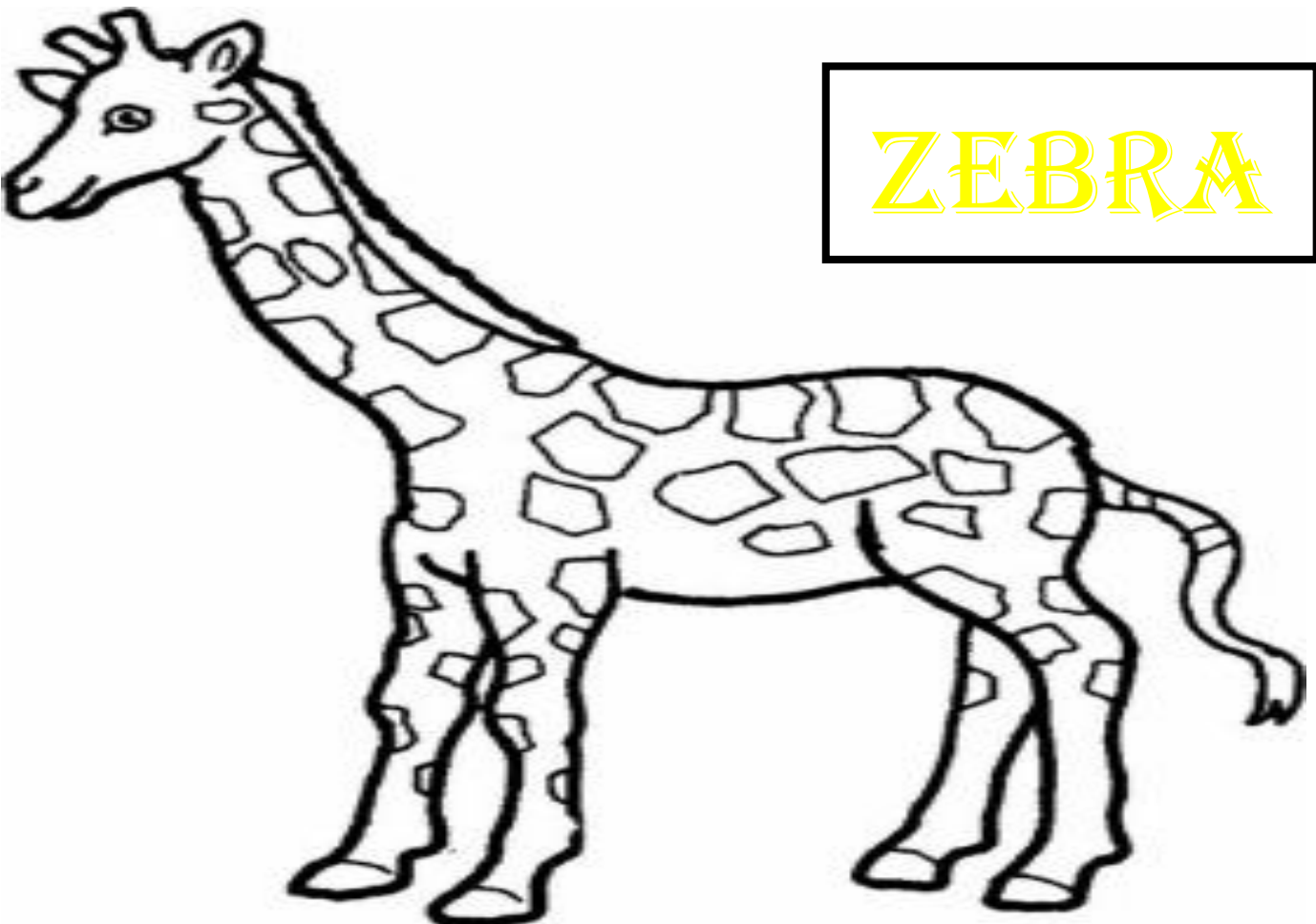
SINGA

MACAN

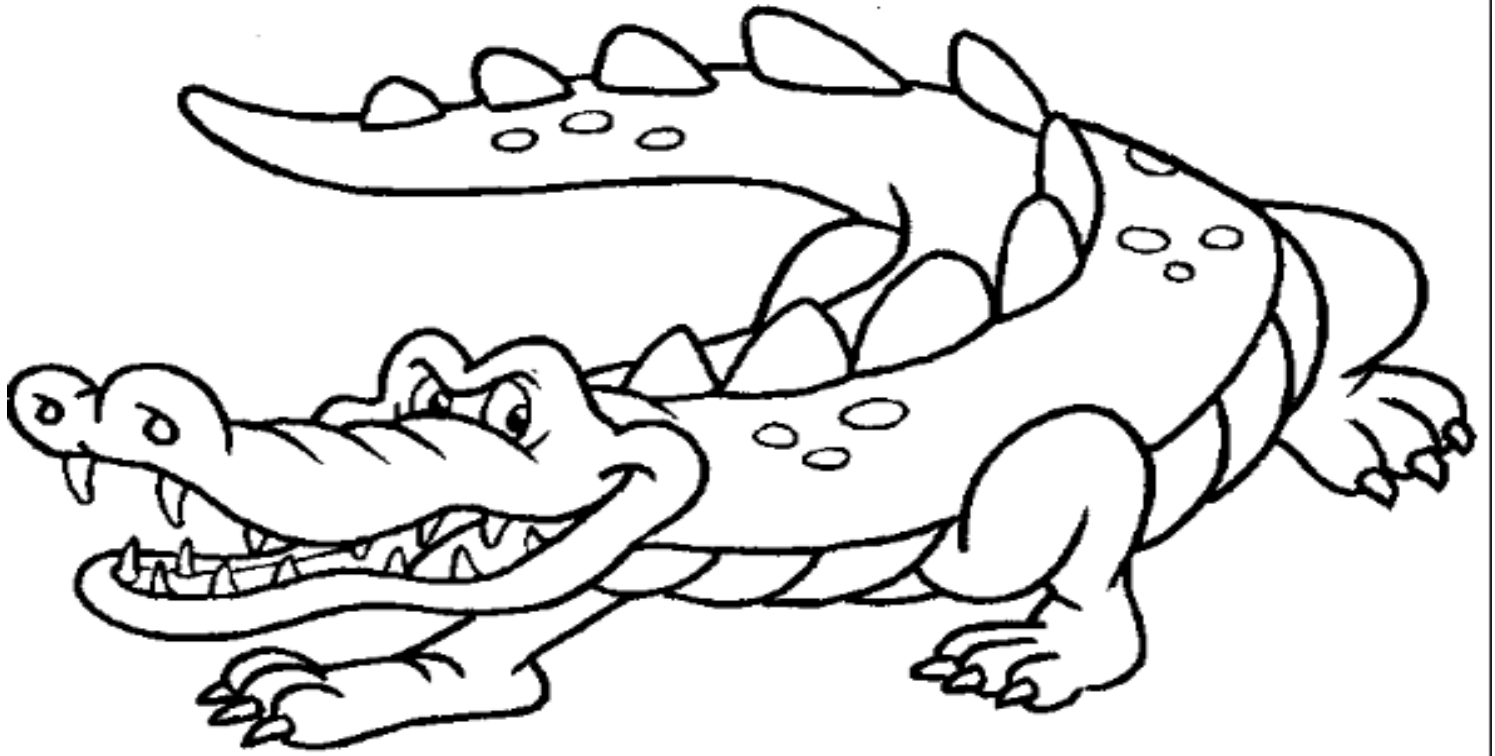




JERAPAH



ZEBRA



BUAYA

ULAR

